

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI  
METODE EKSPERIMEN POKOK BAHASAN PERUBAHAN SIFAT BENDA  
PADA KELAS III MI DARWATA GLEMPANG KECAMATAN MAOS  
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013-2014**



**SKRIPSI**

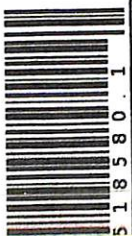
**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Islam ( S Pd I )**

**OLEH:**

**KASRIYAH / 1123306136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2014**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI  
METODE EKSPERIMEN POKOK BAHASAN PERUBAHAN SIFAT BENDA  
PADA KELAS III MI DARWATA GLEMPANG KECAMATAN MAOS  
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013-2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana

Pendidikan Islam ( S Pd I )

**OLEH:**

**KASRIYAH / 1123306136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2014**

## Nota Dinas Pembimbing

Hal : Naskah skripsi

Sdri .Kasriyah

Lampiran : 5 eksemplar

Kepada

Yth. Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan ,telaah,arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Kasriyah NIM : 1123306136 yang berjudul :

**Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Sifat Benda dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas III MI Darwata Glempang Maos Tahun Pelajaran 2013-2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I )

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 19 Sept 2014

Pembimbing



**Ali Muhdi, SPd I, M.S I.**  
NIP. 197702252008C11007





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI METODE EKSPERIMEN POKOK BAHASAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA KELAS III MI DARWATA GLEMPANG KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

disusun oleh saudara/i: **Kasriyah**, NIM. 1123306136, Program Studi: **Pendidikan Guru Pendidikan Ibtidaiyah**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **18 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

Sekretaris Sidang

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si  
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji Utama

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19770225 200801 1 007

Anggota Penguji

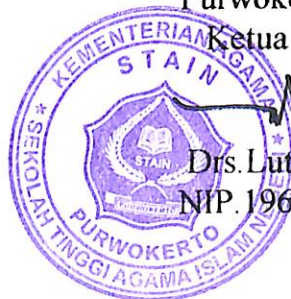
M. Asbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

Anggota Penguji

Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

Purwokerto, 18 Desember 2014

Ketua STAIN Purwokerto



Drs. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 196708151992031003

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. ( QS. Al insyiroh 6 )

فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ﴿٧﴾

2. Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. ( QS. Al iail 7)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

3. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.( QS. Al Mujadallah 11 )

## Persembahan

Dengan penuh cinta kasih karya kecil ini akan ku persembahkan untuk

1. Ayahanda tercinta yang telah mendidik dan mendoakanku dengan tulus ikhlas hingga aku dewasa
2. Ibunda Almarhumah yang tidak sempat melihatnya ,semoga amal ibadahnya diterima Alloh SWT
3. Suami dan anak-anakku tercinta yang senantiasa dengan sabar memberi dukungan baik moril maupun sepirituil selama ini tanpa pamrih.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil ‘alamin’ segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan PTK ini yang kami beri judul ‘Peningkatan hasil belajar IPA materi perubahan sifat benda melalui metode eksperimen pada siswa kelas III MI Darwata Glempang Maos Cilacap Tahun pelajaran 2013-2014.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan karya ini masih banyak kekurangan baik isi,tata tulis ataupun data pendukung yang lain namun walau demikian penuls sangat berharap PTK ini dapat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan guru kelas madrasah ibtidaiyah ( PGMI ) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto .

Penulis menyadari bahwa penyusunan PTK ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak .Oleh karena itu ,kami ucapkan banyak terimakasih kepada :

- 1.Bapak Dr.H A.Luthfi Hamidi,M.Ag, Ketua S T A I N Purwokerto
- 2.Bapak Drs.H.Munjin,M.Pd.I ,Wakil ketua I, S T A I N Purwokerto
3. Bapak Drs..Asdlori,M Pd.I, wakil ketua II, S T A I N Purwokerto
4. Bapak H.Supriyanto,Lc.M S I ,wakil ketua III, S T A I N Purwokerto
5. Bapak Kholid Mawardi, M. Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah, S T A I N Purwokerto
6. Bapak H.Siswadi,M. Ag Ketua Prodi PGMI, S T A I N Purwokerto

7. Bapak Ali Muhdi, M.Pd.I, selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan kesungguhan telah mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi dari awal hingga akhir dalam proses penyusunan PTK ini .
8. Segenap Dosen dan Karyawan, S T A I N Purwokerto yang telah banyak membantu.
9. Bapak kepala Madrasah dan Semua Teman – teman di MI Darwata Glempang yang telah member ijin penelitian , membantu dan bekerjasama dalam pencarian data dan segala yang kami butuhkan sebagai data pendukung demi tersusunnya PTK ini, Terimakasih untuk semuanya.
10. Semua murid- muridku yang kami cintai yang telah membantu dan partisipasi dalam penelitian dan penyusunan PTK ini,

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih yang sedalam – dalamnya dan hanya doa yang bisa kami panjatkan untuk mereka semoga jasa baiknya akan di terima dan di ridloinya. Amin ya Robal ‘Alamin.

Akhirnya penulis berharap semoga karya kecil ini dapat bermanfaat .Dan kami tidak membatasi kepada semua saja yang mau membacanya.

Purwokerto, 19 Sept 2014

Penulis



Kasriyah

NIM.1123306136

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Sistematika pembahasan .....	11
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian peningkatan prestasi belajar.....	11

A. Pengertian IPA .....	17
B. Ruang lingkup pembelajaran IPA.....	19
C. Tujuan pembelajaran IPA.....	24
D. Pengertian metode Eksperimen .....	26
E. Langkah-langkah metode eksperimen .....	27
F. Kelebihan metode eksperimen .....	28
G. Kelemahan Metode eksperimen .....	28
H. Hasil belajar.....	28
I. Rumusan Hipotesis .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian Penelitian .....	34
B. Lokasi penelitian .....	35
C. Subjek dan objek .....	35
D. Metode pengumpulan data .....	36
E. Desain penelitian .....	39
F. Rencana tindakan .....	39
G. Pelaksanaan tindakan .....	43
H. Indikator keberhasilan .....	46

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	47
1 .Letak geografis.....	47
2. Sejarah singkat berdirinya MI Darwata.....	47
3. Visi dan misi .....	49

4. Tujuan pendidikan MI Darwata .....	51
5. Struktur kurikulum .....	52
6. Struktur organisasi .....	54
B. Hasil penelitian .....	58
1. Kondisi awal .....	58
2. Pembahasan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran – saran .....	80
C. Penutup .....	82
Daftar pustaka	
Lampiran – lampiran	

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI METODE EKSPERIMEN  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA KELAS III MI  
DARWATA GLEMPANG KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Kasriyah ,NIM : 1123306136,Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pokok dalam penelitian ini adalah diperoleh permasalahan banyak siswa yang kurang paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru ,hal itu terbukti adanya ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 40% (10 siswa) dan 60 % (15 siswa) belum tuntas belajar dengan KKM 67 . Hal itu yang membuat peneliti ingin meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan sifat benda.

Penelitian ini di lakukan di kelas III MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap tahun peajaran 2013-2014 dengan menggunakan Peneltia Tindakan Kelas ( PTK ) yang dilakukan dalam 2 siklus,yang masing – masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan ,observasi, dan refleksi .

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil belajar siswa pada mapel IPA pokok bahasan perubahan sifat benda di kelas III MI Darwata Glempang Maos Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2013-2014 mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode eksperimen,hal ini dibuktikan : Kondisi awal Ketuntasan belajar siswa hanya 40 % ( 10 Siswa ) 60 % (15 siswa belum tuntas ) Tindakan Siklus I Ketuntasan belajar mencapai 64 % ( 16 siswa) 36 % (9 siswa) belum tuntas . Tindakan Siklus II Ketuntasan belajar siswa mencapai 96 % ( 24 Siswa ) 4 % ( 1 siswa) tidak tuntas  
Analisis penelitian didasarkan atas pencapaian hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

**Kata kunci : Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA ,dan Metode Eksperimen**

## Daftar Tabel

- Tabel 1. : Struktur kurikulum MI Darwata Glempang
- Tabel 2 : Daftar nilai KKM MI Darwata Glempang
- Tabel 3 : Bagan Struktur Organisasi MI Darwata Glempang
- Tabel 4. : Keadaan siswa MI Darwata Glempang
- Tabel 5 : Sarana prasarana MI Darwata Glempang
- Tabel 6. : Sarana Pendukung MI Darwata Glempang
- Tabel 7. : Nilai kondisi awal / pra siklus
- Tabel 8 : Keterangan Nilai Pra siklus
- Tabel 9 : Nilai siklus I
- Tabel 10 : Keterangan nilai siklus I
- Tabel 11. : Grafik Ketuntasan
- Tabel 12 : .Nilai Siklus II
- Tabel 13 : Keterangan Siklus II
- Tabel 14 : Grafik ketuntasan

## Daftar Gambar

Gambar I Guru menunjukkan alat peraga pada siswa

Gambar II Guru mendemonstrasikan perubahan kertas menjadi abu

Gambar III Siswa sedang persiapan untuk demonstrasi

Gambar IV Siswa sedang mengambil alat peraga untuk di demonstrasikan

Gambar V Aktifitas siswa dalam kegiatan demonstrasi

Gambar VI Kegiatan siswa mencatat hasil diskusi secara kelompok

Gambar VII Kegiatan siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya setelah melakukan kegiatan demonstrasi

### Daftar lampiran

1. RPP siklus I
2. Ringkasan materi siklus I
3. Soal – soal Siklus I
4. RPP siklus II
5. Ringkasan materi siklus II
6. Soal – soal siklus II
7. Lembar observasi aktifitas siswa siklus I dan II
8. Lembar observasi keterampilan guru siklus I dan II

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara( Pasal I BAB I UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 )

Guru memiliki peran yang sangat strategis untuk menanamkan investasi - investasi berupa pengetahuan dan ketrampilan, sehubungan dengan itu guru dituntut menciptakan kondisi yang mempermudah pemahaman siswa, siswa mencoba belajar melalui pengalaman dengan melakukan eksperimen pengamatan, dan diskusi yang dapat menanamkan daya ingat yang jelas dan tidak mudah hilang. Sehingga siswa menjadi senang, aktif dan mempunyai kemauan yang tinggi serta sadar untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

IPA harus ditekankan pada siswa sebagai pelajaran yang pokok, Perkembangan teknologi tidak akan lepas dari bidang IPA, Dan tidak mungkin terjadi bila tidak disertai dengan peningkatan mutu pendidikan IPA, sedangkan pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran sulit jika hanya menghafal tidak disertai dengan eksperimen atau pengalaman langsung . Hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPA yang rata-rata masih rendah bila

dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman terhadap konsep pelajaran IPA.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa dan guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsepnya.

Beberapa permasalahan yang di hadapi peneliti antara lain

1. Siswa kurang semangat dan antusias terhadap pelajaran karena guru hanya memberikan penjelasan ( metode ceramah ) yang membuat siswa tidak kreatif dan ikut aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa merasa jenuh bahkan ada yang bermain sendiri karena hanya untuk mendengar,dan eksperimen dilakukan oleh guru, sedang siswa hanya melihat saja,tidak langsung mempraktekannya.

Untuk itulah akhirnya peneliti merubah pola pembelajaran dengan metode lain agar bisa menumbuhkan semangat dan kreatifitas siswa, yaitu dengan menerapkan metode eksperimen karena metode itu bagi guru dianggap cocok untuk pembelajaran IPA,bahkan siswapun merasa senang dalam pembelajaran dengan langsung praktek dengan benda secara langsung sehingga siswa yang tadinya belum paham jadi lebih paham,yang masih bingung jadi paham,dan yang suka main sendiri jadi tertarik dengan praktek.

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok ,untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. ( Syaiful bahri Djamarah, 2005: 239)

Dengan metode ini anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

Untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, guru sebagai pekerja profesional sekurang kurangnya harus menguasai empat kompetensi yaitu :

1. Menguasai substansi, yakni materi dan kompetensi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Menguasai metodologi mengajar, yakni metodik khusus untuk mata pelajaran yang diampunya.
3. Menguasai teknik evaluasi dengan baik
4. Memahami ,menghayati dan mengamalkan nilai-nilai moral dan kode etik profesi.

Penggunaan media, metode serta strategi yang tepat akan sangat membantu aktivitas dalam proses pembelajaran apalagi jika metode itu bisa menumbuhkan semangat siswa, menurut para praktisi pendidikan akan membantu meningkatkan prestasi siswa, akan tetapi proses pembelajaran yang terjadi didapati adanya berbagai hal yang menurut analisa peneliti menjadikan penyebab utama dari ketidak berhasilan salah satu metode (ceramah) serta eksperimen secara klasikal yang peneliti alami, hal ini bisa terjadi adanya (2) faktor yaitu: siswa dan guru. Dari faktor siswa terlihat dari kurang optimalan siswa dalam menerima ceramah dan keterangan dari guru karena kurang partisipasi aktif dari siswa itu sendiri sehingga siswa hanya merasa diberi pelajaran tapi tidak merasakan adanya pembelajaran sangat sulit bagi siswa untuk dapat mengingat dan memahaminya.

Dari faktor guru terjadi dari penggunaan metode pembelajaran yang di terapkan kurang bervariasi dan tidak menarik bagi siswa sehingga pemahaman siswa kurang optimal dan bahkan lama kelamaan siswa merasa jenuh dan bosan, ketidaklibatan siswa dalam pembelajaran ternyata menjadikan dampak buruk bagi keberhasilan pembelajaran. Kondisi ini berimbas pada hasil belajar yang dicapai siswa rendah ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum ) Terbukti dari tes formatif yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan metode ceramah dan praktek sederhana yang dilakukan guru dari jumlah siswa 25 anak hanya 10 anak yang mendapat nilai diatas 67 yang merupakan KKM mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang Maos Cilacap, berarti hanya 40 % saja siswa yang sudah mencapai KKM.

Ternyata materi mudah tidak selamanya bisa diterima dengan mudah jika metode yang digunakan tidak tepat ,kondisi demikianlah jika tidak dilakukan upaya serius dikawatirkan akan merosotnya kualitas pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas III khususnya, dan di kelas kelas yang lain pada umumnya.

Upaya tersebut menjadi tanggung jawab untuk semua tenaga kependidikan terutama guru yang mengampu pelajaran ilmu pendidikan alam di sekolah kami.

Menyikapi hal itulah peneliti akhirnya memutuskan untuk menerapkan salah satu metode yang kami anggap menarik bagi siswa terutama siswa kelas

III yang masih suka dengan bentuk-bentuk permainan sehingga munculah ide dengan menerapkan metode eksperimen dimana dalam metode ini seorang siswa langsung mempraktekan dalam pembelajaran bagaimana benda itu mengalami perubahan karena ada penyebabnya. Dari beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode eksperimen sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan pembelajaran IPA.pada materi perubahan sifat benda pada kelas III smester genap MI Darwata Glempong, Maos, Cilacap.

Karena karakter siswa kelas tiga (III) masih sangat awam dengan pengetahuan tektual sehingga jika pembelajaran tidak dengan cara praktek langsung akan sangat tidak mengena pada sasaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan pendidik. Tujuan belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam belajar karena tujuan menjadi bagian dari seluruh aktifitas belajar. Sebelum proses belajar berlangsung tujuan belajar harus ditetapkan lebih dahulu. Belajar bertujuan sebagai pedoman memilih aktifitas yang efektif dan efisien. Namun juga dapat dipakai sebagai kriteria internal siswa untukmencapaitujuanbelajar.

Dari latar belakang diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “ Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan perubahan sifat benda Dengan Metode eksperimen Pada Siswa Kelas III MI Darwata Glempong Maos Tahun Pelajaran 2013-2014 “

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman penulis perlu jelaskan istilah-istilah yang global pada judul di atas.

### 1. Peningkatan Hasil Belajar

Meningkatkan merupakan suatu proses menuju kearah yang lebih baik, lebih sempurna ( W.J.S. Purwodarminto, 1998: 950)

Yang dimaksud peningkatan di sini adalah usaha atau proses yang dapat meningkatkan pemahaman pada materi dan peringkatan prestasi para siswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. (W.J.S. Purwodarminto, 1988: 700)

### 2. Arti Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA)

“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam arti yang sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri atas *physical sciences dan life sciences*”. *Physical* meliputi kajian tentang ilmu astronomi, kimia, geologi, dan fisika, sedangkan *life sciences* merupakan kajian beberapa hal yang tergabung dalam ilmu biologi, meliputi zoology, botani, fisiologi, anatomi serta hal-hal yang masih berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya.(NN,KTSP MI,2012)  
Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan sebagai berikut:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
- (2) Mengembangkan pengetahuan IPA dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat;
- (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;

- (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
  - (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
  - (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- .(NN,KTSP MI,2012)

Pendidikan IPA yang baik harus dapat mencakup beberapa hal diantaranya adalah: Harus dapat menolong siswa untuk dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Kemampuan berpikir semacam itu akan berguna sepanjang hidup dan dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari (Darmodjo. 1992 : 6)

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA (khususnya pada pokok bahasan perubahan sifat benda pada kelas III MI Darwata Glempang) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan makhluk hidup dan alam semesta dimana perlu dilakukan suatu eksperimen dalam rangka penguatan secara konseptual..

Dalam penelitian ini penulis membahas materi :

Memahami sifat-sifat,perubahan sifat benda dan kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari.(NN Silabus IPA kls III,2013)

## 2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok ,untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. ( Syaiful bahri Djamarah, 2005: 239)

Dengan metode ini anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan

data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

#### 4. MI Darwata Glempang Maos Cilacap

Salah satu lembaga pendidikan dasar dibawah naungan lembaga pendidikan Maarif yang berada di jalan raya Glempang no. 866 Glempang Maos Cilacap Penggunaan nama Darwata diambil dari bahasa arab dengan kepanjangan Daruttarbiyah Wata'lim yang berarti (Rumah belajar) Lembaga pendidikan dan pengajaran ditingkat dasar yang berdiri sejak tahun 1966 hingga sekarang (NN Profil Madrasah, 2012 )

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sbb

” Apakah penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan Perubahan sifat benda di Kelas III MI Darwata Glempang, Maos, Cilacap Tahun Pelajaran 2013 - 2014 ?”

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode eksperimen Pada Siswa Kelas III MI Darwata Glempang Maos Tahun ajaran 2013-2014.

#### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Dapat untuk berfikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga hasil belajar lebih optimal.
- b. Dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa

tidak merasa bosan dan jenuh.

## 2. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan masukan bagi guru untuk selalu berinovasi dan memperbaiki kegiatan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada setiap mata pelajaran.
- b. Membiasakan guru agar variatif dalam proses pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan (input) dalam proses pembinaan pengembangan dan profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kami khususnya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Penggunaan media, metode serta strategi yang tepat akan sangat membantu aktivitas dalam proses pembelajaran apalagi jika metode itu bisa menumbuhkan semangat siswa, menurut para praktisi pendidikan akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode eksperimen merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa secara langsung melakukan suatu percobaan serta memecahkan masalah dengan secara nyata, dengan metode ini siswa tidak begitu saja menelan fakta yang ditemukan dalam percobaan tetapi dapat dikembangkan berbagai ketrampilan. Sangat banyak literatur- literatur yang membahas tentang metode eksperimen antara lain Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif (Syaeful Bahri Djamarah, 2005:239)

Menjelaskan macam- macam metode, dimana metode eksperimen banyak dan tepat digunakan terutama pada pembelajaran IPA, pada skripsi yang ditulis Rodiatussaadah Cilacap yang berjudul penggunaan

metode eksperimen pada mata pelajaran IPA materi Benda dan perubahannya pada kelas IV SDN Gumilir, mengatakan bahwa pembuktian suatu percobaan pada pembelajaran tepat menggunakan metode eksperimen.

Pada PTK yang ditulis Saefurohman ,Kesugihan yang berjudul : peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada materi benda dan sifatnya pada kelas III pada MI Ya Bakii. juga berpendapat bahwa metode Eksperimen memudahkan cara pembelajaran percobaan secara langsung dan menumbuhkan rasa senang pada siswa sehingga berdampak positif pada akhir pembelajaran terbukti dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik .

#### **F. Sistematika pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan PTK ini maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I berisi : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, Tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi : Pembelajaran IPA dan hipotesis tindakan yang berisi belajar,mata pelajaran IPA, metode pembelajaran, Teoritindakan, Kerangka berfikir, Hipotesis tindakan dan keberhasilan PTK.

Bab III berisi : Metode penelitian yang berisi komponen metodologis dan kerangka teknis.

Bab IV berisi : penyajian data dan analisis data yang berisi penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi : Penutup berisi kesimpulan dan saran .

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### **A. Peningkatan Hasil Belajar**

Meningkatkan merupakan suatu proses menuju kearah yang lebih baik, dan lebih sempurna ( W.J.S. Purwodarminto, 1998: 950) yang dimaksud peningkatan disini adalah usaha atau proses yang dapat meningkatkan pemahaman pada materi dan peningkatan prestasi para siswa dalam mempelajari suatu pelajaran terutama pada mapel IPA. Meningkatkan itu artinya berubah dari posisi semula, seperti pada suatu tingkatan / undakan. meningkatkan itu berarti dari tingkat bawah ke atas. Sedangkan peningkatan disini adalah perubahan hasil / nilai dari yang belum tuntas menuju ke arah ketuntasan yang diperoleh anak didik melalui proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu (NN, KTSP MI, 2012 )

Sedangkan hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (W.J.S. Purwodarminto, 1988: 700)

Dalam pengertian lain disebutkan hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih sehingga akan merubah

cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.( Diktat PLPG IAIN Walisongo 2012 )

Dalam hemat penulis prestasi merupakan perolehan atas usaha jerih payahnya. Sehingga Peningkatan prestasi belajar dapat diartikan sebagai perubahan atas hasil usaha dalam proses belajar melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diberikan guru pada anak didik dalam jangka waktu yang ditentukan melauai batasan – batasan tertentu.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang melibatkan dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-  
ranah kongnitif, afektif, dan psikomotorik ( Rogers Mujiyono, 2009: 19)

Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu. Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila tidak belajar maka responnya menurun. Menurut (Sayiful Bahri 2008: 14)  
Belajar adalah suatu perubahan perilaku pada diri seorang yang kemungkinan atau peluang terjadinya respon setelah mengalami belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan: (1) Stimulasi yang berasal dari lingkungan; dan (2) Proses kongnitif yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kongnitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan infromasi, dan menjadi kapabilitas. Belajar adalah suatu usaha sadar yang

dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

( Aunurrahman, 2009: 35)

Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, Pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut dari simulasi dengan lingkungan dan proses kongnitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kongnitif yang mengubah sifat simulasi lingkungan, melewati pengolahan infromasi, menjadi kapabilitas baru (Gagne, 2007: 3).

Tujuan belajar yang utama ialah bahwa apa yang dipelajari itu berguna dikemudian hari, yakni membantu kita untuk dapat belajar terus dengan cara yang lebih mudah. hal ini dikenal dengan sebagai *transfer* belajar (S. Nasution ,2005 : 3)

Menurut Bruner dalam proses belajar dapat dibedakan menjadi 3 fase atau episode yaitu:

1. Informasi (bisa berupa tambahan pengetahuan yang sudah kita miliki, memperhalus atau bahkan memperdalam )
2. Transformasi (Dianalisa, Diubah, Ditransformasikan dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual untuk dapat digunakan yang lebih luas )

3. Evaluasi (Penilaian sejauh mana pengetahuan yang diperoleh untuk memahami gejala-gejala lain (S. Nasution, 2005 :10 )

Secara khusus Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai keterampilan dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain.

( Aunurrahman, 2009: 38).

Suatu usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pada tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin dalam aspek kongnitif, afektif, maupun psikomotorik yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan kecakapan atau disposisi pembelajaran yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan tidak dapat dianggap berasal dari proses pertumbuhannya.

Pengertian ini mengandung beberapa unsur pokok dalam belajar yaitu:

1. Perubahan yang diakibatkan oleh belajar adalah berupa perubahan perilaku;
2. Setiap perubahan pada perilaku dapat diketahui dengan cara membandingkan perilaku yang dimiliki oleh pembelajar sebelum dan setelah berada pada situasi pembelajaran berlangsung .
- 3..Perubahan tingkah laku yang berupa peningkatan kecakapan kinerja tertentu yang berupa nilai, perubahan sikap dan minat.
4. Perubahan perilaku yang diperoleh harus bertahan lama

5. Perubahan perilaku harus dapat dibedakan dengan perubahan yang di akibatkan karena belajar

## **B. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **1. Pengertian**

Dari segi istilah Ilmu Pengetahuan Alam berarti "Ilmu" tentang "Pengetahuan Alam". "Ilmu" artinya suatu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan obyektif. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Sedangkan obyektif artinya sesuai dengan obyeknya, sesuai dengan kenyataannya, atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indra. Pengetahuan alam sudah jelas Artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun "pengetahuan" itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah "Pengetahuan yang rasional dan objectif tentang alam semesta dengan segala isinya. (Darmodjo, 1993: 3)

IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengamati alam juga mengamati dunia yang bersifat analitis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara suatu fenomena dengan fenomena yang lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang obyek yang diamati (Darmodjo, 1993: 3)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan

kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, Konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar( Depdiknas, 2006 : 476)

Menurut Conant, Holton dan Ruller (dalam Ninong Santika, 2008: 3)“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam arti yang sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri atas *physical sciences dan life sciences*”.*Physical* meliputi kajian tentang ilmu astronomi, kimia, geologi, dan fisika, sedangkan *life sciences* merupakan kajian beberapa hal yang tergabung dalam ilmu biologi, meliputi zoology, botani, fisiologi, anatomi serta hal-hal yang masih berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan makhluk hidup dan alam semesta dimana perlu dilakukan suatu eksperimen dalam rangka penguatan secara konseptual.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat

diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Saling temas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA oleh sebagian guru cenderung diajarkan secara konseptual saja, bersifat hafalan dan kurang mementingkan proses pemahaman dan pembinaan konsep (W.J.S.Poerwadarminta, 2005: 121) “Belajar adalah berusaha atau berlatih untuk mendapat kepandaian” sedangkan “Mengajar adalah memberi pelajaran atau ilmu kepada anak didik” (W.J.S.Poerwadarminta, 2005: 15) Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk diterima oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya tetapi diambil dari berbagai sumber. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali seperti di sekolah, Di lingkungan sekitar, Di perpustakaan, Di pedesaan dan sebagainya.

## **3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, Hewan, Tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, Serta kesehatan

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- c. Energi dan perubahannya meliputi: Gaya, Bunyi, Panas, Magnet, Listrik, Cahaya dan pesawat sederhana
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: Tanah, Bumi, Tata surya, dan benda-benda langit lainnya.( Standar Isi Kurikulum Pendidikan Dasar, 2006: 477)

“Pengalaman belajar diperoleh melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan dan nara sumber lain” IPA merupakan suatu ilmu yang menawarkan cara-cara kepada kita untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan, menawarkan cara kepada kita untuk dapat memahami kejadian, fenomena, dan keragaman yang terdapat di alam semesta dan yang paling penting adalah memberikan pemahaman kepada kita bagaimana caranya agar kita dapat hidup dengan cara menyesuaikan diri terhadap hal-hal tersebut (Yuliaratiningsih, 2009: 1)

Fakta gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur. IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan sebagai produk merupakan akumulasi hasil upaya para perintis terdahulu dan umumnya telah

tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks yang tak kalah penting yaitu dimensi “proses” maksudnya proses mendapatkan ilmu itu sendiri. Sedang sebagai produk juga merupakan hasil yang diperoleh dari suatu pengumpulan data .

IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Dan juga dipandang sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menemukan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*) Donoseputro Trianto, 2001: 137)

IPA sebagai proses, yang dimaksud dengan “Proses” adalah proses pendataan disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Jadi yang dimaksud proses tidak lain adalah metode ilmiah. Untuk anak metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk paduan yang lebih utuh sehingga anak dapat melakukan penelitian sederhana. Tahapan pengembangannya disesuaikan peneliti atau eksperimen yakni meliputi: Obsever, Klasifikasi, Interpretasi, Prediksi, Hipotesis, Mengendalikan variabel, Merencanakan dan melaksanakan penelitian Inferensi, Aplikasi, Komunikasi..

IPA sebagai pemupuk sikap yaitu memotivasi siswa untuk mengembangkan pentingnya mencari jawaban dan penjelasan rasional tentang fenomena alam dan fisik serta melibatkan dalam aktivitas pembelajaran (Darmodjo, 1993)

Ada sembilan (9) aspek sikap ilmiah yang ada dan dapat dikembangkan pada anak usia SD/MI yaitu:

-Sikap ingin tahu, Sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru, Sikap kerjasama, Sikap tidak putus asa, Sikap tidak berprasangka, Sikap mawas diri, Sikap bertanggung jawab, Sikap berpikir bebas, Sikap disiplin.

Contoh IPA sebagai pemupuk sikap dalam penelitian ini adalah saling Bekerjasama, Menghargai pendapat orang lain dan jujur.

IPA sebagai teknologi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. lepas dari perkembangan pelaksanaan metode ilmiah yang tergantung kepada kemajuan teknologi pada saat itu. Perkembangan teknologi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting dari belajar (Oemar Hamalik, 2008: 30)

### **Hakekat Pembelajaran IPA di SD/MI**

Mata pelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja tapi berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa SD/MI untuk mempelajari diri sendiri dan alam

sekitar serta menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa: memahami konsep-konsep, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam semesta, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan. Menurut Rutherford (dalam Yuliatiningsih. 2009: 5-6) mengemukakan beberapa alasan mengapa IPA layak dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dalam pendidikan antara lain:

1. Dapat memberi seseorang pengetahuan tentang lingkungan biofisik dan perilaku social yang diperlukan untuk mengembangkan pemecahan yang efektif bagi masalah-masalah local dan global.
2. Dengan penekanan dan penjelasan akan adanya saling ketergantungan antarmahluk hidup yang satu dengan mahluk hidup yang lain beserta lingkungannya, akan membantu mengembangkan sikap berpikir seseorang terhadap lingkungan dan dalam memanfaatkan teknologi
3. Kebiasaan berfikir ilmiah dapat membantu seseorang dalam setiap kegiatan kehidupan sehingga peka terhadap permasalahan yang seringkali melibatkan sejumlah bukti, pertimbangan kuantitatif, alasan logis, dan ketidak pastian.

4. Prinsip-prinsip teknologi memberi seseorang dasar yang kuat untuk menilai penggunaan teknologi baru beserta implikasinya bagi lingkungan dan budaya.
5. Pendidikan IPA dan teknologi secara terus menerus dapat memberikan piranti untuk menentukan sikap terhadap sejumlah masalah dan pengetahuan baru yang penting.
6. Potensi dan teknologi guna meningkatkan kehidupan, tidak akanterrealisasikan tanpa didukung oleh pemahaman masyarakat umum terhadap IPA, Matematika, Dan teknologi, Serta kebiasaan berpikir ilmiah.

Tujuan pembelajaran IPA menurut Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci .

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Berdasarkan peradaban, keindahan, keteraturan alam ciptaanNya,
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
4. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara, lingk, teknologi dan masyarakat.
5. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan suatu masalah dan membuat suatu keputusan,
6. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan gejala keteraturannyasebagai salah satu bukti kebesaran akan adanya ciptaan Tuhan,
7. Memperoleh bekal pengetahuan untuk melanjutkan pada jenjang, sekolah menengah .

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan kesekolah Menengah pertama (SMP) atau MTs, serta bertujuan:

- 1..Menanamkan pengetahuan – pengetahuan dan konsep – konsep yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari;
2. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA dan teknologi.
- 3.Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
4. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;
5. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan (NN Depdiknas, 2004: 6).

Dalam menggunakan alat peraga pada pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen pada anak kls III benar dan sesuai, karena sangat membantu anak untuk mengingat pada konsep pelajaran. Anak masih belum bisa belajar dengan abstrak dan akan kesusahan bila belajar

#### **D. Metode eksperimen**

##### **1.Pengertian**

Metode eksperimen adalah merupakan metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok ,untuk di latih melakukan suatu proses atau percobaan.Dengan metode ini anak didik di harapkan sepenuhnya terlibat merencanakan

eksperimen melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang di hadapinya secara nyata. ( Syaeful Bahri Djamarah,234:1997)

Dengan metode eksperimen diharapkan anak didik tidak menelan begitu saja sejumlah fakta yang ditemukan dalam percobaan yang dilakukan Dengan metode ini, sekaligus dapat dikembangkan berbagai keterampilan sebagaimana telah disebutkan. Dalam prosesnya selalu mengutamakan aktivitas siswa sehingga guru cenderung lebih sebagai fasilitator dan pembimbing.

Metode eksperimen merupakan metode mengajar yang dalam penyajiannya atau pembahasan materi melalui percobaan atau mencobakan sesuatu serta mengamati secara proses. Eksperimen sulit dipisahkan dengan demonstrasi karena keduanya kemungkinan dapat digunakan secara bersamaan.

Eksperimen dimaksudkan bahwa guru dan siswa mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dan hasil pekerjaanya.setelah eksperimen selesai siswa ditugaskan untuk membandingkan dengan hasil eksperimen yang lain,dan mendiskusikannya bila ada perbedaan dan kekeliruan (Winarno, 1980 : 90)

Eksperimen dapat dilakukan secara kelompok maupun individu di kelas, laboratorium maupun di luar kelas. Setiap eksperimen harus dilakukan secara sistematis dengan dimulai dari perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, dan kajian hasil. Lebih lengkap lagi siswa harus membuat laporan kemudian dipresentasikan di depan teman lain (Sri Anitah W, Modul PDGK UT)

Langkah-langkah Metode Eksperimen

1. Guru menjelaskan kepada siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan serta mengamati alat peraga yang sedang dijelaskan yang bertujuan tercapainya pembelajaran IPA tentang materi Energi Gerak untuk membuat kincir angin dengan menggunakan metode Eksperimen.
2. Guru menjelaskan kepada siswa alat-alat dan bahan yang akan digunakan
3. Guru menyuruh siswa untuk membagi kelompok menjadi 5 (lima) tiap kelompok berjumlah 5 siswa yang bertujuan untuk berdiskusi tentang materi perubahan wujud benda dengan metode eksperimen
4. Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan percobaan
5. Guru dan siswa membahas hasil kerja kelompok
6. Guru dan observer mengadakan evaluasi dalam bentuk tertulis dan pengamatan secara berkelompok
7. Guru memberi umpan balik positif dalam bentuk lisan, tertulis, isyarat, dan hadiah terhadap keberhasilan siswa.
8. Guru dan observer mengadakan penilaian remidi atau perbaikan bagi siswa yang belum tuntas, penilaian pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.

#### Kelebihan Metode Eksperimen

1. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa
2. Membangkitkan sikap ilmiah siswa
3. Membuat pembelajaran bersifat aktual
4. Membina kebiasaan belajar kelompok maupun individu

5. Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran / kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri.
6. Mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi ( menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.
7. Membuat terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan.

Kelemahan metode eksperimen

1. Memerlukan alat dan biaya
2. Memerlukan waktu yang relatif lama
3. Jika alatnya tidak cukup mengakibatkan anak tidak bisa melakukannya
4. Jika tidak selesai dalam waktu yang di tentukan mengakibatkan waktu pembelajaran yang lain terpakai

#### **E. Hasil Belajar**

Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22)

Hasil belajar ada tiga macam antara lain:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengarahan dan
- c. Sikap dan cita-cita.

Hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dengan perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.  
( Oemar Hamalik, 2002 : 155).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Perumusan tujuan pembelajaran itu adalah yakni hasil belajar yang diinginkan pada diri pembelajar, agak lebih rumit untuk diamati dibandingkan tujuan lainnya, karena tujuan pembelajaran tidak dapat diukur secara langsung (Anni, 2006: 5-6)

Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Suprijono, 2009: 6-7)

Hasil yang dicapai sebagai berikut :kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### a. Ranah kognitif

Ranah ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari 6 aspek yaitu: Pengetahuan/ingatan pemahaman, Penerapan / aplikasi, Analisis, Evaluasi dan kreasi.

#### b. Ranah afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu: menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

### c. Ranah psikomotor

Ranah ini berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati) Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingka laku yang lebih baik

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. artinya kemampuan dasar guru

Dibidang kognitif (intelektual) bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik). Hasil belajar siswa yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

Dari pendapat ini yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark pada tahun 1981 bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2006 : 39). Menurut (Hakim 2000: 11-21)

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal yaitu : faktor yang berasal dari dalam diri individu

- Faktor biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan, terutama kondisi fisik yang normal yang meliputi keadaan otak, panca indra, seluruh anggota tubuh dan organ-organ tubuh dalam keadaan normal. Yang kedua kesehatan fisik, kesehatan fisik yang sehat dan fit sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

- Faktor psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental siswa. Kondisi mental yang mantap dan stabil akan tampak dalam menghadapi segala hal dalam proses belajar.

b. Faktor eksternal yaitu : faktor bersumber dari luar individu itu sendiri

### c. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan yang utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Faktor keluarga yang menentukan keberhasilan pada siswa antara lain: keluarga yang harmonis, peralatan sekolah yang cukup, ekonomi keluarga cukup, dan suasana di rumah tenang.

### d. Faktor lingkungan sekolah

#### Faktor waktu

Siswa yang tidak bisa mengatur waktu belajar akan tidak bisa memperoleh hasil yang maksimal, artinya porsi waktu yang digunakan untuk belajar dengan yang digunakan untuk kegiatan hiburan tidak seimbang maka akibatnya belajarnya yang terkalahkan sehingga sulit untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal. Hiburan bagi seorang anak memang perlu karena untuk mengurangi kejenuhan dalam menghadapi kegiatan sekolah sehari-harinya namun asal terkontrol dan tidak berlebihan karena umumnya hiburan itu sangat melupakan belajar.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingka laku yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pengertian diatas maka hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan

tersimpan dalam jangkau waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya .

#### **F. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

“ Penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan Hasil belajar siswa Mata pelajaran IPA pokok bahasan Perubahan sifat benda Kelas III MI Darwata Glempang MaosTtahun Pelajaran 2013 / 2014 “

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu *Classroom action research* mengutip dari definisi yang di kemukakan oleh Stephen Kemmis dalam bukunya yang berjudul "A Teacher's Guide To Classroom Research, Bristol", PA, Open University Press, 1993 hal.44 dikatakana bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan – tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperoleh pendalaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif (Saminanto, 2011 : 2-3)

Tujuan dari PTK dari pengertian di atas adalah :

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas
- c. Mendorong guru untuk selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan teori yang mutlak dan bersifat universal.

Adapun manfaat dari PTK antara lain :

1. Inovasi pembelajaran (metode, media, evaluasi)
2. Pengembangan kurikulum ditingkat kelas maupun sekolah
3. Perbaikan atau peningkatan kinerja belajar dan kopetensi siswa
4. Peningkatan profesionalisme guru.

Sedangkan prosedur PTK adalah

- Perencanaan (*Planning*) tindakan dengan cara identifikasi masalah

- Pelaksanaan tindakan (*Acting*) dan observasi Interpretasi
- Pengamatan (*Observing*) dan interpretasi
- Analisis dan Refleksi (*Reflecting*)

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini kami lakukan di tempat tugas penulis yaitu : MI Darwata Glempang, Maos, Cilacap. Yang beralamat di Jl. Raya Glempang maos No. 894 Glempang, Maos dengan pertimbangan :

- a. Hemat biaya, waktu dan tidak mengganggu kedinasan karena madrasah ini tempat tugas penulis sehingga tidak harus membutuhkan waktu khusus saat melaksanakan kegiatan, serta ada ijin dari kepala madrasah tersebut.
- b. Sebagai motivasi untuk peningkatan pembelajaran untuk contoh guru yang lain agar senantiasa menyelesaikan problem kelas dengan cara yang bervariasi.
- c. Belum pernah diadakan penelitian yang sama .

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Data mengenai variabel yang diteliti seperti yang dikutip Harsini (dalam Awar, 1998:34) Subyek penelitian adalah :

- Guru yang mengampu pelajaran yang akan diteliti ,yaitu guru kelas III, MI Darwata Glempang, Maos, Cilacap. Faktor yang diamati yang berkaitan dengan guru yaitu dalam apersepsi, penguasaan kelas, penggunaan metode, penggunaan alat peraga dan pemanfaatan media dan

lain-lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran hal ini dilakukan oleh seorang pengamat sebagai teman sejawat pada saat pelaksanaan. Hasilnya untuk menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran bagi siswa.

- Siswa adalah sumber informasi tindakan karena data diambil dari adanya kondisi awal nilai siswa sebagai modal awal pelaksanaan tindakan pada tiap siklusnya. sedang jumlah siswa yang di teliti sebanyak 25 siswa.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian

(Suhasimi Arikunto, 2002 : 96)

Objek dari penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil belajar mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III, Yang berjumlah 25 siswa pada MI Darwata Glempang, Maos, Cilacap. Tahun pelajaran 2013-2014”

#### c. Metode Pengumpulan Data

##### A. Metode Tes

Tes adalah prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tes formatif yaitu tes hasilbelajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu (Sudjono, 1996 : 67 )

Jenis tes tertulis yang dilakukan tiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi. Tetapi yang digunakan peneliti hanya menggunakan post test (tes akhir) yang dilakukan tiap akhir

siklus dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan daya serap siswa setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi, data yang diperoleh dianalisis dengan perhitungan statistic untuk mendapatkan nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan.

Rancangan pedoman penilaian test adalah sebagai berikut :

- Siklus I terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal jawaban singkat dengan skor benar x 1 untuk pilihan ganda sedang jawaban singkat benar x 2 jumlah skor maksimal  $20 : 2 \times 10 = 100$  (skor maksimal)
- Siklus II terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal jawaban singkat dengan skor benar x 1 untuk pilihan ganda sedang jawaban singkat benar x 2 jumlah skor maksimal  $20 : 2 \times 10 = 100$  (skor maksimal)

### **B. Metode Observasi**

Observasi digunakan untuk mengetahui tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan metode observasi cara yang paling efektif untuk melengkapi format pengamatan instrumen yang telah disusun berisi item-item tentang kejadian selama proses pembelajaran (Suhasimi Arikunto. 2010 : 272). Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan selama proses pembelajaran berlangsung yang menggambarkan aktivitas siswa.

### **C. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa Catatan, Transkrip, Buku, Surat kabar, Majalah, Prasasti, Notulen rapat, leger nilai, Agenda dan sebagainya (Suhasimi arikunto ,2006:231 dalam ika sujianti ) Metode ini adalah tehnik

pengambilan data berupa nilai tiap siklus serta foto-foto kegiatan dalam demonstrasi yang di lakukan oleh siswa secara langsung.

#### D. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif yaitu suatu analisis terhadap kumpulan bahan yang berupa angka dengan menggunakan rumus statistic sederhana dengan cara prosentase hasil responden.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil yang telah di peroleh dari penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui frekuensi atau prosentase hasil pembelajaran dengan metode demonstrasi secara klasikal yang hanya dipraktekan oleh guru sedang siswa hanya melihatnya saja tanpa mempraktekan sendiri.

Rumus yang digunakan untuk menganalisa hasil belajar siswa dilakukan dengan cara menghitung rata-rata kelas dan selanjutnya dilakukan perhitungan prestasi belajar siswa dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah prestasi belajar} \times 100}{\text{Hasil perolehan siswa}}$$

Dari hasil perhitungan di atas kemudian dicocokkan dengan tabel prosentase nilai dan katagori sebagai berikut :

Nilai prosentase dan katagori penilaian

No	Nilai	katagori
1.	$\geq 67 - 100$	Tuntas
2.	$\leq 67 - 10$	Tidak tuntas

#### e. Desain Penelitian

Ada 4 tahapan dalam penelitian tindakan kelas tiap siklusnya yaitu :

1. **Perencanaan (Planning)**  
Sebuah identifikasi masalah sebagai tahap pertama dalam serangkaian penelitian
2. **Pelaksanaan tindakan (Acting)**  
Tindakan yang dilakukan guru untuk memperbaiki masalah
3. **Observasi (Observing)**  
Kegiatan pengamatan untuk mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan siswa untuk menentukan langkah berikutnya
4. **Refleksi (Reflecting)**  
Kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa (Saminanto, 2011: 9)

#### e. **Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas merupakan kerja yang berulang (melalui siklus) sehingga diperoleh pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran terutama dalam penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA khusus materi perubahan sifat benda yang dilakukan secara klasikal dan kelompok. Dalam 2 siklus dengan tahapan : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Alur penelitian sebagai berikut :

#### a. **Siklus I**

Perencanaan Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

1. Menetapkan materi pembelajaran serta menetapkan indikator.
2. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan scenario pembelajaran dengan metode Eksperimen
3. Menyiapkan alat peraga dan bahan untuk melaksanakan metode
4. Menyiapkan sumber belajar

5. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa.

6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa .

#### Rencana kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan	Langkah	Waktu	Ket
1.	Awal	Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	10 menit	
2.	Inti	Pelaksanaan KBM dengan metode Eksperimen	30 menit	
3.	Penutup	Laporan hsl, Post tes	30 menit	

#### Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Eksperimen Pelaksanaan tindakan peneliti ini terdiri dari dua siklus, siklus satu dan siklus dua masing-masing dua kali pertemuan..Siklus pertama dilaksanakan dengan metode eksperimen secara klasikal. Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik dalam siklus pertama. Tapi dalam bentuk kelompok dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih dari siklus pertama .

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran yang meliputi: apersepsi, Serta memberikan motivasi pada siswa dan mengenalkan benda sebagai tindak rangsangan pada siswa.
2. Kegiatan inti dengan menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari sambil melakukan praktek sesuai materi yang akan menggunakan metode

eksperimen dengan langsung dipraktikkan oleh guru sedang siswa mengamati sambil mencatat hal-hal yang penting yang terjadi .

3. Kegiatan penutup meliputi penyimpulan materi, Mencatat hasil pembelajaran dan pemberian tes sebagai tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

### **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan guru sejawat saat pembelajaran IPA

melalui metode pembelajaran demonstrasi . Subyek yang diamati adalah:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen

### **Refleksi**

Refleksi mengkaji keterampilan guru, Aktivitas siswa dan hasil belajar siswadengan melihat ketercapaian dalam indikator pada siklus pertama, Serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran kemudian dari hasil refleksi itu dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya agar bisa disempurnakan.

#### **b. Siklus II**

Perencanaan Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

1. Menetapkan materi pembelajaran serta menetapkan indikator.
2. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan scenario pembelajaran dengan metode eksperimen

3. Menyiapkan alat peraga dan bahan untuk melaksanakan eksperimen
4. Menyiapkan sumber belajar.
5. Membuat kelompok siswa dalam 5 kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dengan disamaratakan yang pandai dan yang kurang
6. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa.
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa .

#### Rencana kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan	Langkah	Waktu	Ket
1.	Awal	Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	10 menit	
2.	Inti	Pelaksanaan KBM dengan metode eksperimen	30 menit	
3.	Penutup	Laporan hsl, Post tes	30 menit	

#### Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi Pelaksanaan tindakan peneliti pada siklus kedua masing-masing 1 kali pertemuan selama 2x35 menit (2 jam pelajaran) dengan metode eksperimen . Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik dalam siklus pertama. Tapi dalam bentuk kelompok dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih / memenuhi standar KKM yang di tetapkan dari siklus pertama .

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran yang meliputi : apersepsi,serta memberikan motivasi pada siswa dan mengenalkan benda sebagai tindak rangsangan pada siswa.
2. Kegiatan inti dengan menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari sambil melakukan praktek sesuai materi yang akan menggunakan metode eksperimen dengan langsung dipraktikkan oleh siswa secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat dan disepakati bersama .
3. Kegiatan penutup meliputi penyimpulan materi, Mencatat hasil pembelajaran dan pemberian tes sebagai tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

#### **Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan guru sejawat saat pembelajaran IPA melalui metode eksperimen . Subyek yang diamati adalah:

1. Penguasaan guru dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen
3. Hasil belajar dan kerja siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen

#### **Refleksi**

Refleksi mengkaji keterampilan guru, Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan melihat ketercapaian dalam indikator pada siklus kedua, Serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang

muncul dalam proses pembelajaran kemudian dari hasil refleksi itu dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya bila masih belum sesuai dengan rencana maka akan dilanjutkan untuk siklus ke tiga sampai siswa benar-benar tuntas mencapai standar KKM madrasah yaitu 67 mencapai minimal 90% sempurna dari jumlah 25 siswa.

### Teknik Analisi Data

#### Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka (Arikunto. 2010 : 282) Data berupa hasil pembelajaran IPA yang dianalisis dengan menggunakan deskriptif dengan menentukan presentase. Dengan menggunakan rumus sbb :

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100 \%$$

$\sum n$  = Jumlah frekuensi yang muncul

N = Jumlah siswa

P = Prosentasi Frekuensi

Ketuntasan belajar siswa dapat di kelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu : tuntas dan tidak tuntas.

No	Kreteria / nilai	Kualifikasi
1.	$\geq 67$ ( 67 - 100 )	Katagori tuntas belajar
2.	$\leq 67$ ( 0 - 66 )	Tidak tuntas belajar

#### Data Kualitatif

Data kualitatif berupa informasi berbentuk observasi aktivitas siswa dan observasi dalam proses pembelajaran IPA melalui metode eksperimen. Perhitungan data kualitatif didapat dari pengolahan data yang bersumber dari instrumen pengamatan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran dengan metode eksperimen.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator Pembelajaran melalui metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas III MI Darwata Glempang sebagai berikut :

1. Aktivitas dan keseriusan siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen pada materi perubahan sifat benda
2. Ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen secara keseluruhan khusus pada materi perubahan sifat benda sekurang-kurangnya mencapai 90% dari 25 siswa yaitu ( 22,5 / 23 Siswa ) dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 67 .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum MI Darwata Glempang

##### 1. Letak geografis

MI Darwata Glempang yang berlokasi di jalan Raya Glempang Maos no. 894 Rt 06 Rw 2 Desa Glempang kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Jawa Tengah .Sebuah pendidikan madrasah tingkat dasar yang berada di tepi jalan raya dengan gedung yang cukup megah menghadap ke selatan , tengah desa dengan persaingan 2 sekolah dasar dalam satu jalur tapi keberadaannya sangat diakui masyarakat .

Adapun batasan – batasan letak gedung Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang adalah sebagai berikut :

Batasan wilayah sebelah timur Rumah Bapak Rt 06 Rw 2,

Batas wilayah sebelah barat toko besi barokah

Batas wilayah sebelah selatan /depan tempat pemancingan Rindu alam

Batas sebelah utara adalah perumahan penduduk

##### 2. Sejarah singkat berdirinya

MI Darwata Glempang adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang berdiri sejak tahun 1968 di bawah naungan lembaga pendidikan maarif NU di kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Sebuah lembaga pendidikan yang di bangun di atas tanah seluas 1105 m<sup>2</sup> wakaf dari bapak H.Abu amar dan beliau juga salah satu tokoh berdirinya madrasah ini dengan beberapa tokoh antara lain Bapak H. Abdurohman ,Bapak H

Ma'sum, K Mas'udi, K Maburi serta 3 orang ustadz dan ustadzah yaitu : bapak Mahfud, Bu Kastijah dan Bapak Dahlan . dengan jumlah siswa 43 siswa pada awalnya. Setelah pembelajaran berjalan sekitar 3-4 tahun barulah diakui pemerintah dengan sertifikat No 70/6/Mad/19/72. serta pengakuan pengesahan dari kantor departemen agama Propinsi Jawa Tengah nomor induk : K/ 1456/III b/75 tertanggal 1 Januari 1975 Dan pada tahun 1978 mendapatkan piagam terdaftar dengan No. 2715/MI/1978 pada tanggal 14 Januari 1978 .

Pada tahun 1994 barulah berubah status menjadi diakui dasar piagam jenjang akreditasi dengan no : Mk.20/5b/PP004/2077/94 tertanggal 12 Desember 1994 Dan pada tahun 1999 barulah berubah status menjadi Disamakan, Dasar piagam jenjang akreditasi no : Mk. 20/5.b/PP. 00.4/1399/99 tertanggal 9 Oktober 1999. Dengan akreditasi terakhir pada tahun 2005 dengan nilai B . Dalam piagam pendirian madrasah dari kantor kementerian agama kabupaten Cilacap nomor : Kd.11.01/4/PP.00/2962/2012 tanggal 19 September 2012 terdaftar dengan nomor statistik madrasah 111233010114.

Demikian .hingga kini mencapai jumlah siswa 215 dalam 9 rombongan belajar dari kelas 1 sampai 6, Dengan partisipasi para ulama di desa setempat guna menghidupkan pendidikan umum tingkat dasar yang bernuansa islami maka dibentuklah MI Darwata Glempang. Darwata mengambil nama dari bahasa Arab : "Darutarbiyah Wata'lim " yang berarti rumah belajar, yang semula berdiri dengan pagar bambu /gedeg di atas

tanah seluas 20 m<sup>2</sup> dengan siswa sebanyak 43 anak. Yang beralamat di jl Raya Glempang Maos No. 894 Rt.06 / Rw .2 Glempang Maos Cilacap. Keberadaan MI Darwata ternyata diterima dengan baik oleh kalangan warga desa Glempang hal itu terbukti adanya kenaikan jumlah murid dari tahun ke tahun yang hingga saat ini masih eksis keberadaannya (NN Dokumen Madrasah 2013) Dan wawancara langsung dengan kepala Madrasah .

Dalam hal akademik kurikulum yang dilaksanakan di MI Darwata Glempang merupakan perpaduan dari kurikulum Depdiknas dan kurikulum Kementerian agama yang sudah dirancang oleh para pakar pendidikan Guna memenuhi kebutuhan dasar pendidikan yang mampu untuk bersaing dalam meraih keberhasilan prestasi oaik bidang pelajaran umum maupun pendidikan agama serta penanaman akhlakul karimah yang baik untuk anak diusia emas agar dapat menjadi benteng keimanan semasa kecil sebagai persiapan menuju kedewasaan ( NN KTSP 2013 )

### 3. Visi dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat

cepat. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang ingin mewujudkan harapan dalam visi berikut :

“TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG ISLAMIC, CERDAS dan UNGGUL DALAM PRESTASI “

Adapun Indikator Visinya adalah :

- a. Terwujudnya generasi ummat yang **Islami**, yakni mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam seperti tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar (tartil) serta santun dalam bertutur dan berperilaku (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Terwujudnya generasi ummat yang **Cerdas**, yakni dapat berpikir kreatif, Inofatif, Obyektif, Rasional serta peka dan mampu memanfaatkan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ)
- c. Terwujudnya generasi ummat yang **unggul** yakni unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri, Serta mampu dan mau mengamalkan ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat,

Sedangkan Misi dari MI Darwata Glempang adalah :

- a. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam keluarga dan masyarakat.
  - b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui pembelajaran yang relevan, penuh motivasi, serta aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
  - d. Menyelenggarakan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. ( Dokumen KTSP MI 2013 )
4. Tujuan Pendidikan Madrasah Darwata Glempang

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang adalah mengasah intelegensi, menanamkan dasar pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan (PAIKEM )
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai minimal 67
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi ( Dokumen KTSP MI ,2013 )

Tabel I

Tabel kurikulum ( kurikulum KTSP)

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al Qur'an Hadits	T E M A T I K	T E M A T I K	T E M A T I K	2	2	2
b. Aqidah Akhlaq				2	2	2
c. Fiqih				2	2	2
d. SKI				2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan						

3. Bahasa Indonesia				6	6	6
4. Bahasa Arab				2	2	2
5. Matematika				6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam				5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				2	2	2
9. P J O K				3	3	3
<b>B. Muatan Lokal *)</b>						
a. Bahasa Jawa				2	2	2
b. Bahasa Inggris				2	2	2
c. Baca Tulis Al Qur'an				2	2	2
d. Ke NU an				2	2	2
jumlah				45	45	45

( Dokumen KTSP MI ,2013 )

Tabel 2

Kriteria Ketuntasan Minimal per mata pelajaran adalah sebagai berikut :

KOMPONEN	Kriteria Ketuntasan Minimal					
	I	II	III	IV	V	VI
<b>A. Mata Pelajaran</b>						
<b>1. Pendidikan Agama</b>						
a. Al-Qur'an-Hadis	65	66	67	67	68	68
b. Aqidah Akhlaq	72	70	70	71	71	71

c. Fiqih	70	67	67	71	68	68
d. SKI			67	69	69	69
2 Pendidikan Kewarganegaraan	70	70	66	65	67	67
3. Bahasa Indonesia	67	67	70	67	67	67
4. Bahasa Arab	-	-	-	65	65	65
5. Matematika	65	65	65	65	67	67
6. Ilmu Pengetahuan Alam	67	67	67	65	67	67
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	68	67	66	65	65	65
8. Seni Budaya dan Ketrampilan	70	70	70	70	70	70
9. P J O K	67	67	67	67	67	67
<b>B. MUATAN LOKAL</b>						
1. Bahasa Jawa	67	67	67	67	67	67
2. Bahasa Inggris	-	-	-	65	66	66
3. Baca Tulis Al Qur 'an	70	70	66	65	70	70
4. Ke NU an	-	-	-	65	65	65

( Dokumen KTSP MI ,2013 )

Tabel 3

Struktur organisasi madrasah ibtidaiyah Darwata Glempang

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Drs.H Yudino ,MPd I	Ketua Komite	Glempang Maos
2.	Khomisah ,S Pd I	Unit perpustakaan	Glempang
3.	H.Mubasyir A.Ma	Kepala Madrasah	Glempang maos
4.	Dirin diskamto ,S.Pd	Guru Penjaskes	Purwokerto
5.	Khabiburohman,S ag	Guru Mapel Agama	Cilacap
6.	Badringah ,A M a	Guru kelas I a	Sampang
7.	Dra.Mumbasitoh	Guru kelas I b	Glempang
8	M.Maksum S.Pd I	Guru Kelas II a	Glempang
9.	Khomisah ,SPd I	Guru Kelas II b	Glempang

10.	Kasriyah ,S Pd	Guru Kelas III a	Adipala
11	Subarjo	Guru Kelas III b	Glempang
12.	Siti Aminah,S. Pd.I	Guru Kelas IV	Kalijaran
13.	Nisfatul Azizah,S.Pd I	Guru Kelas V	Glempang
14.	Dwi Supriyati,S.Pd	Guru Kelas VI	Kr.Reja
15.	Heni Anisa R,S.Pd	Mapel SBK,B ing	Maos Kidul
16.	Sholih Ali Ma'sum ,S.Pd.	Tata Usaha	Panisihan
17.	Umul Maghfiroh,S.Pd I	Pengelola Koperasi	Glempang
18.	A.Murtadlo	Penjaga,Sopir	Glempang

( Dokumen KTSP MI , 2013)

KadaanSiswa madrasah ibtidaiyah Darwata Glempang dalam 6 tahun

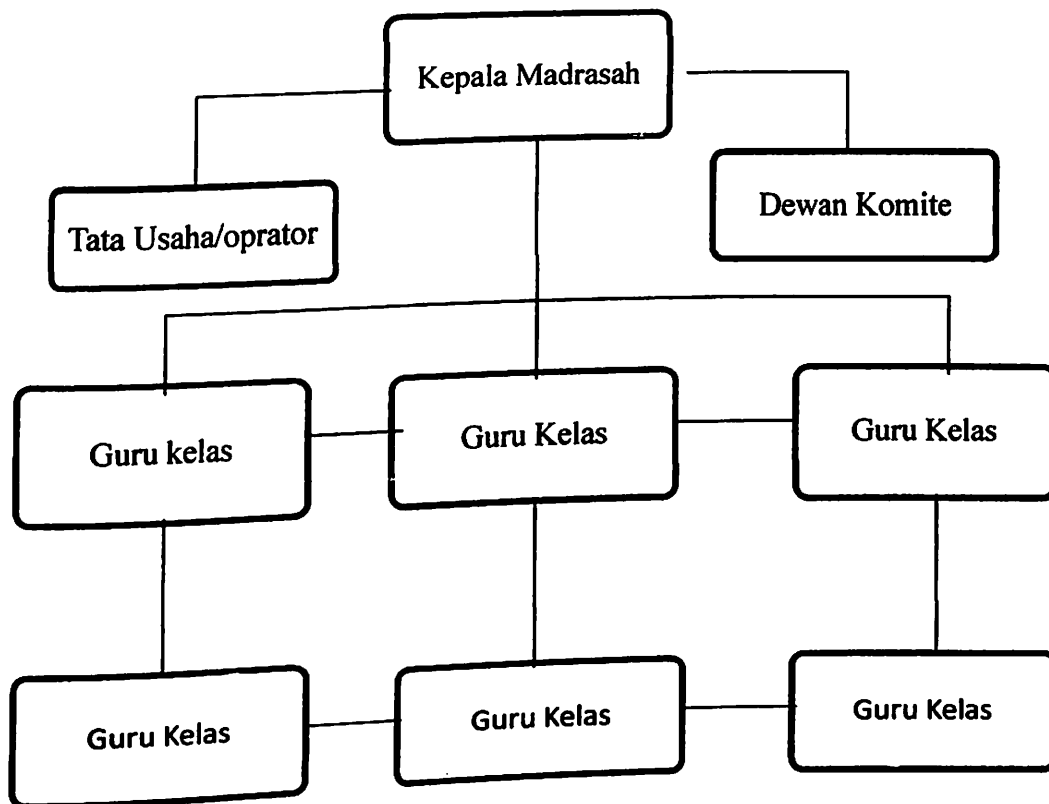
terakhir

Tabel 4

No	Tahun pelajaran	Jumlah siswa	Ket
1.	2009 - 2010	158	6 Rombel
2.	2010 - 2011	169	6 Rombel
3.	2010 - 2011	187	6 Rombel
4.	2011- 1012	196	7 Rombel
5.	2012- 2013	207	8 Rombel
6.	2013 - 2014	215	9 Rombel

( Dokumentasi MI 2013 )

## Struktur organisasi MI Darwata Glempang



( Dokumen KTSP MI,2013 )

Tabel 5

## Sarana dan prasarana Madrasah

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	ket
1.	Ruang komite	1	Baik	
2.	Ruang kepala madrasah	1	Baik	
3.	Ruang Guru	1	Baik	
4.	Ruang kelas	9	Baik	
5.	Ruang Uks	1	Cukup	
6.	Ruang peralatan ekstrakurikuler	1	Cukup	
7.	Ruang ibadah / mushola	1	Baik	

8.	Wc Guru	2	Baik	
9.	Wc siswa	3	cukup	
10	Koperasi dan Kantin	1	cukup	
11.	Tempat parkir guru	1	cukup	
12	Tempat parkir siswa	0	-	

( Dokumen KTSP MI,2013 )

**Tabel 6**  
**Sarana pendukung belajar**

no	Nama	Jumlah	Kondisi	Ket
1.	Meja dan kursi guru (di kelas)	18	baik	
2.	Meja dan kursi kepala madrasah	4	baik	
3.	Meja dan kursi guru Kantor)	30	Baik	
4.	Kursi tamu	1 set	Cukup	
5.	Meja dan kursi siswa	110	Baik	
6.	Almari kelas	9	Cukup	
7.	Almari kantor	12	Baik	
8.	Computer dan printer	3	Baik	
9.	L C D	1	Baik	
10.	Lemari arsip	2	Baik	
11.	Tape recorder ,speker	1set	Baik	
12..	TV, DVD	2	Baik	
13.	Jam dinding	11	Baik	
14	Gambar presiden lengkap	12	Baik	
15.	Papan tulis	9	Baik	
16.	Papan pengumuman	3	Baik	
17.	Papan data guru	1	Baik	

18.	Tempat sampah	15	Baik	
19.	Bak sampah besar	1	Cukup	
20.	Mobil antar jemput siswa	1	Baik	
21.	Buku – buku pelajaran umum ( guru ,siswa )	1200	Layak pakai	B I ,mtk ,ipa,ips,pkn jawa,bing
22.	Buku – buku pelajaran agama ( Guru dan siswa)	700	Layak pakai	Aa, fikih,Qh, b arab, SKI

(Dokumentasi sarana prasaran MI , 2013 )

## B.Hasil Penelitian

### Kondisi awal / pra siklus

Kondisi awal merupakan tolak ukur munculnya penelitian karena keadaan yang menentukan diadakannya penelitian tindakan kelas dalam rangka mencari solusi adanya problem keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam kelas yang dihadapi para guru.

Tabel 7

Adapun hasil riset peneliti dari pra siklus didapat data sebagai berikut :

No .	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Aziz	72	Tuntas
2.	Akhfa hardi pangestu	60	Tidak tuntas
3.	Al mafiroh umi solihah	69	Tuntas
4.	Almira vinona sukoco	84	Tuntas
5.	Andika saefudin	50	Tidak tuntas
6.	Anggi puspita n	55	Tidak tuntas
7.	Arman Hidayat	30	Tidak tuntas
8.	Ati Muslihati	84	Tuntas
9.	Ati Muslihati	60	Tidak tuntas
10.	Ayu Rahmadani	70	Tuntas
11.	Bunga calista cahyani	56	Tidak tuntas
12.	Dava Tsabila adetama	56	Tidak tuntas
	Dillah Isnaeni		

13.	Eka safitri	70	Tuntas
14.	Eli Musfira	54	Tidak tuntas
15.	Indra setiawan	58	Tidak tuntas
16.	Januar andreas alfredo	36	Tidak tuntas
17.	Muhamad Abdul Muksit	64	Tidak tuntas
18.	Novelia Agustina W	44	Tidak tuntas
19.	Nurul Hidayah	78	Tuntas
20.	Risky Ramadani	60	Tidak Tuntas
21.	Sahlan Basit Putra w	69	Tuntas
22.	Siti syarofah sarahpova	84	Tuntas
23.	Tri intan Nur "aini	50	Tidak tuntas
24.	Tri Lutvia Ningrum	76	Tuntas
25.	Utbah dzofirin sawal s	50	Tidak tuntas
	KKM	68	
	Rata- rata kelas	61,56	

Tabel8

NO	ASPEK	PENCAPAIAN	KET
1.	Jumlah siswa tuntas	10 siswa	
2.	Jumlah siswa tidak tuntas	15 siswa	
3.	Presentase ketuntasan	40 %	Tuntas
4.	Presentase belum tuntas	60 %	Tidak tuntas
5.	Nilai tertinggi	84	
6.	Nilai terendah	30	

(Dokumen penelitian, 2013-2014)

## Pembahasan

### 1. Pra Siklus

Pada kondisi awal guru belum menggunakan metode eksperimen serta alat peraga dalam pembelajaran IPA.hanya penjelasan dengan metode ceramah dan sepiantas menggunakan metode eksperimen sehingga Siswa banyak yang mengantuk,bermain sendiri dalam pembelajaran dan terkesan sangat tidak menarik dan termotivasi. Perhatian terhadap pelajaran kurang serta respon atas pertanyaan peneliti juga kurang baik.Sehingga berdampak pada nilai siswa. Dimana pada kondisi awal nilai terendah siswa adalah 30

dan rata-rata kelas hanya 61,56 Siswa yang tuntas belajar juga hanya 10 siswa dari 25 siswa atau 40 %.

Dari hasil penelitian akan dijabarkan perolehan hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung melalui tes akhir . Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua, masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dalam dua jam pelajaran ( 2 x 35 menit ) dari satu pertemuan. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi pada saat pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk melihat dan mengukur peningkatan kualitas pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung yang berupa keterampilan guru dan aktivitas siswa. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi. Berikut adalah hasil selama penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus.

#### Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Perencanaan penelitian pada siklus I yaitu:
  - a. Menyiapkan RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan scenario pembelajaran metode eksperimen
  - b. Menyiapkan alat peraga dan bahan untuk melaksanakan metode
  - c. Menyiapkan sumber belajar.
  - d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

- e. Menyiapkan lembar evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
2. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan 2x 35 menit
- Siklus I dilaksanakan hari senin , 7 April 2014, materi perubahanwujud benda padat dan cair diekperimenkan oleh guru dan siswa.
  - Siklus II dilaksanakna pada hari senin, 14 April 2014, materi perubahan wujud benda gas yang dieksperimenkan oleh siswa secara kelompok .
- Satu kelas menjadi 5 kelompok dengan masing –masing kelompok 5 siswa .

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA pada siklus pertama peneliti mengenalkan alat peraga benda benda padat dan cair dan metode ceramah,serta eksperimen pada pertemuan pertama . Peneliti menggunakan benda kongkrit seperti kertas, lilin coklat,mentega di depan kelas. Hal tersebut dengan tujuan untuk memberi bekal siswa sebelum melaksanakan kegiatan percobaan sehingga dalam pelaksanaan metode nanti siswa tidak mengalami kebingungan. Kegiatan yang hanya dilaksanakan oleh peneliti di depan kelas membuat siswa yang duduk dibagian belakang kurang begitu jelas memperhatikan kegiatan tersebut, sehingga peneliti berinisitaif bahwa dalam siklus selanjutnya akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen yang dilaksanakan langsung oleh siswa.

Pada siklus I penggunaan metode yang dilakukan oleh siswa di kelas berhasil membuat pemahaman siswa meningkat, hal tersebut

ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar siswa setelah diadakan ulangan pada akhir siklus pertama. Sebanyak 16 dari 25 siswa telah mendapat nilai diatas KKM. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa mencapai 64 %. masih ada 9 siswa yang belum berhasil mendapat nilai sesuai KKM yang ditentukan. Hal itu mungkin disebabkan karena penggunaan metode eksperimen masih terfokus pada guru saja dan masih belum membuat siswa dapat berada pada kondisi nyata. bahkan masih ada siswa yang main main sendiri.

Saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, siswa yang tidak termotivasi belajar semakin berkurang, semangat belajar siswa semakin tinggi dan rasa penasaran yang dimiliki siswa semakin baik serta respon siswa terhadap pertanyaan guru semakin banyak. Walaupun baru siswa yang pandai dan yang memperhatikan saja yang berani menjawab pertanyaan peneliti. Hal tersebut dimungkinkan karena peneliti masih terfokus pada siswa yang memperhatikan saja. Siswa yang mengantuk dan bermain sendiri dalam kelas semakin berkurang. Siswa juga semakin antusias dan semangat mengikuti pembelajaran.

Pertemuan Pertama Pendahuluan dimulai dengan guru mengatur tempat duduk siswa, berdoa bersama, guru mengabsen, menyiapkan alat peraga, menyiapkan sumber belajar. Dilanjutkan guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa " Apakah kalian tahu tentang benda itu apa ?", kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi berupa verbal dan non verbal bagi siswa yang bisa

menjawab pertanyaan dari guru. Kegiatan inti guru menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas, dan hakekatnya semua benda itu bisa mengalami perubahan disertai guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang sudah dijelaskan.

Kemudian guru menentukan topik yang berkaitan dengan materi perubahan sifat benda, benda padat, cair dan gas. Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen yaitu: buku, pensil, penggaris, kertas, es batu, kapur barus, bensin,. Kemudian siswa mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen dilanjutkan guru menjelaskan langkah – langkah pelaksanaan metode eksperimen dan siswa mendengarkan penjelasan dalam melaksanakan metode itu.

Kemudian guru membagi siswa dalam 5 kelompok untuk mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran dengan bahan dan alat yang sudah disediakan untuk masing-masing kelompok dengan benda yang berbeda – beda. Lalu setelah masing – masing kelompok menerima bagian di lanjutkan menyiapkan tempat untuk melakukan Eksperimen yaitu :

- a. Kelompok I membakar kertas, kayu bakar
- b. Kelompok II memanaskan mentega,
- c. Kelompok III mencairkan es batu
- d. Kelompok IV memanaskan telur
- e. Kelompok V meleleh kan coklat.

Siswa melaksanakan jalannya percobaan disertai dengan tanya jawab antara guru dengan siswa Serta memberi LKS pada setiap kelompok, kemudian siswa melakukan diskusi setelah melakukan eksperimen secara kelompok yang telah diberi arahan oleh guru. Setelah selesai diskusi setiap kelompok maju untuk mempersentasikan hasil eksperimennya setelah diskusikan oleh semua anggota kelompoknya, lalu dibuat laporan masing-masing kelompok, barulah hasilnya di bacakan didepan kelas.

Guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Kegiatan penutup siswa bersama guru membuat kesimpulan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Kemudian siswa diberi soal evaluasi yang dikerjakan secara individual dan memberikan perbaikan serta pengayaan berupa pekerjaan rumah. Kegiatan penutup diakhiri guru menyuruh siswa untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan dan materi yang akan datang.

### 3. Pengamatan atau observasi

Selama proses pelaksanaan pembelajaran siswa masih banyak yang belum serius dalam melakukan demonstrasi karena dianggap sebuah mainan tetapi sebenarnya sudah tertarik dan maunya semua dicoba tanpa dibagi – bagi secara kelompok itu terbukti setelah melakukan kegiatan dari kelompok sendiri terus nimbrung dikelompok lain yang beda sehingga semua belum terfokus tapi hanya senang dengan prakteknya saja hal itu

terbukti saat diadakan evaluasi siswa masih banyak yang belum jelas setelah diterapkan pada soal evaluasi hal itu terbukti adanya hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pokok bahasan perubahan sifat benda pada kelas III MI Darwata Glempang Maos adalah sebagai berikut :

Tabel 9

## HASIL PEROLEHAN NILAI PADA SIKLUS I

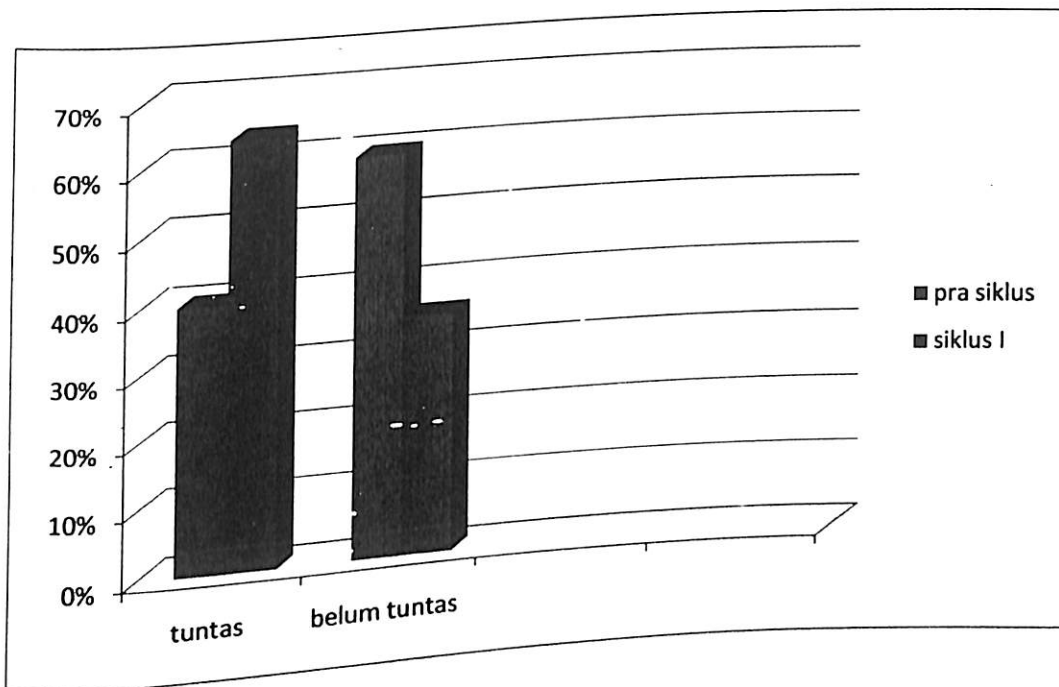
No .	Nama siswa	Nilai pra siklus	Nilai siklus I	Ket siklus I
1.	Abdul Aziz	72	78	Tuntas
2.	Akhfa hardi pangestu	60	70	Tuntas
3.	Al mafiroh umi solihah	69	75	Tuntas
4.	Almira vinona sukoco	84	90	Tuntas
5.	Andika saefudin	50	65	Tidak tuntas
6.	Anggi puspita n	55	67	Tuntas
7.	Arman Hidayat	30	50	Tidak tuntas
8.	Ati Muslihati	84	87	Tuntas
9.	Ati Muslihati	60	70	Tuntas
10.	Ayu Rahmadani	70	80	Tuntas
11.	Bunga calista cahyani	56	75	Tuntas
12.	Dava Tsabila adetama	56	60	Tidak tuntas
13.	Dillah Isnaeni	70	80	Tuntas
14.	Eka safitri	54	63	Tidak tuntas
15.	Eli Musfira	58	64	Tidak tuntas
16.	Indra setiawan	36	55	Tidak tuntas
17.	Januar andreas alfredo	64	73	Tuntas
18.	Muhamad Abdul Muksit	44	60	Tidak tuntas
19.	Novelia Agustina W	78	90	Tuntas
20.	Nurul Hidayah	60	70	Tuntas
21.	Risky Ramadani	69	76	Tuntas
22.	Sahlan Basit Putra w	84	90	Tuntas
23.	Siti syarofah sarahpova	50	65	Tidak tuntas
24.	Tri intan Nur "aini	76	75	Tuntas
25.	Tri Lutvia Ningrum	50	60	Tidak tuntas
	Utbah dzofirin sawal s	67	67	
	KKM	61,56	71,52	
	Rata- rata kelas			

Tabel 10

NO	ASPEK	PENCAPAIAN	KET
1.	Jumlah siswa tuntas	16 Siswa	
2.	Jumlah siswa tidak tuntas	9 siswa	
3.	Presentase ketuntasan	64 %	Tuntas
4.	Presentase belum tuntas	36 %	Tidak tuntas
5.	Nilai tertinggi	90	
6.	Nilai terendah	55	

( Dokument kelas III, 2013-2014 )

Grafik 1



Dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi setelah mereka mendemonstrasikan secara langsung hal itu terbukti adanya peningkatan dari kondisi awal siswa tuntas hanya 40 % dan yaitu (10 anak) sedang pada siklus I mencapai

64 % yaitu(16 Anak) tetapi peningkatan itu masih belum sesuai target sehingga akan dilakukan dengan kegiatan siklus II agar dapat mencapai 90 % tuntas atau sesuai harapan peneliti.

#### 4.Refleksi

Setelah proses pembelajaran berjalan dengan sukses pada siklus I peneliti dan teman sejawat dalam melakukan pengamatan langsung dan melakukan diskusi untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang ada pada siklus I selanjutnya hasil temuan itu diperbaiki pada kegiatan siklus ke II Adapun hasil penemuan pengamatan adalah sebagai berikut :

Berkaitan dengan hasil tes akhir pada siklus I

Hasil test akhir pada siklus I baru mencapai 64 % / 16siswa itu berarti belum sesuai harapan peneliti yang semula di prediksi sampai 75 % ternyata hanya 64 % .

Berkaitan dengan siswa dapat dinyatakan bahwa hampir semua Siswa sudah semangat dan tertarik dengan metode yang diterapkan tetapi masih ada yang menganggap bahwa praktek demonstrasi tersebut sebagai permainan biasa yang tidak bermakna sehingga masih didapat siswa yang hanya menonton saja dan tidak memperhatikan dengan serius dari apa yang dieksperimen, Masih ada siswa yang tidak peduli dengan apa yang dilakukan oleh kelompok lain sehingga hanya tahu apa yang dieksperimenkan oleh kelompoknya sendiri sehingga saat menemui test akhir mereka tidak dapat menjawab dengan benar.

Berkaitan dengan Guru dapat di nyatakan bahwa

Penjelasan dan arahan guru sudah direspon cukup baik oleh siswa tapi belum dapat diterima secara menyeluruh karena guru ketika pelaksanaan eksperimen sambil membagi kelompok. Penyampaian materi masih secara global, tidak langsung per kelompok karena takut kehabisan waktu, Pengkondisian kelompok masih belum tertata rapi karena keterbatasan tempat / ruang praktek yang hanya memanfaatkan ruang kelas saja.

#### Siklus II

#### Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

##### 1. Perencanaan penelitian pada siklus II yaitu:

a. Menyiapkan RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan

b. Pembelajaran dengan metode eksperimen

c. Menyiapkan alat peraga dan bahan

d. Menyiapkan sumber belajar.

e. Menyipkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa

##### 2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin, 14 april 2014 selama 2 jam pelajaran yaitu 2x 35 menit ( 1x pertemuan )

Pendahuluan dimulai dengan guru mengatur tempat duduk siswa, berdo'abersama, guru mengabsen, menyiapkan alat peraga, menyiapkan

sumber belajar, membagi kelompok dan memberi materi untuk masing –

masing kelompok .

Dilanjutkan guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pelajaran yang lalu sesuatu yang pernah dilihat, dilakukan dan ada di lingkungan siswa seperti :“ siapa yang pernah melihat minyak tanah yang dibakar, Minyak wangi yang tidak ada tutupnya, dll yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa merasa siap untuk menerima pelajaran dan mengurangi kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Kegiatan inti guru mellihatkan beberapa contoh benda yang dapat berubah dari bentuk asalnya disertai guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang benda yang dapat berubah. Kemudian guru menentukan topik yang berkaitan dengan materi Yang berkaitan dengan materi yaitu benda gas dapat berubah .

Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen yaitu air, Spirtus, Bensin, Spirtus alat pemanas serta tempat yang akan digunakan untuk pembakaran, Kemudian siswa mengamati alat dan bahan yang akan digunakan guru dalam eksperimen dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan eksperimen dan siswa mendengarkan langkah-langkah pelaksanaan percobaan. Kemudian guru membagi siswa dalam 5 kelompok untuk mengeksperimenkan kegiatan pembelajaran dengan bahan dan alat yang sudah disediakan untuk masing-masing kelompok dengan benda yang berbeda -beda. Lalu

setelah masing – masing kelompok menerima bagian dilanjutkan menyiapkan tempat untuk melakukan eksperimen yaitu :

Kelompok I menuangkan sepiritus di tempat terbuka

Kelompok II membakar minyak tanah

Kelompok III menumpahkan minyak kayu putih

Kelompok IV meletakkan bensin di tempat terbuka

Kelompok V menumpahkan minyak wangi .

Siswa melaksanakan jalannya percobaan disertai dengan tanya jawab antara guru dengan siswa. Serta memberi LKS pada setiap kelompok, kemudian siswa melakukan diskusi setelah melakukan eksperimen secara kelompok yang telah diberi arahan oleh guru. Lalu selesai diskusi setiap kelompok maju untuk mempersentasikan hasilnya, Dan dibuat laporan masing-masing kelompok, barulah hasilnya dibacakan didepan kelas.

Guru melanjutkan memberi kesempatan pada siswa akan hal-hal yang belum diketahui siswa dengan memperjelas hasil dari masing-masing kelompok untuk dijelaskan pada kelompok lain karena masing – masing kelompok melakukan eksperimen yang berbeda .Hal itu bertujuan agar nanti dalam menjawab soal pada akhir pertemuan dan akhir siklus dapat memperbaiki hasil pada siklus sebelumnya.dan menghimbau siswa untuk membuat rangkuman .

Setelah selesai dari siklus kedua barulah dilaksanakan ulangan secara tertulis dari materi yang telah dilaksanakan untuk mengetahui

hasil kenaikan perolehan nilai dari masing- masing siswa apakah sudah memenuhi standar yang ditentukan dan yang diharapkan penulis yaitu 90 % di atas KKM .

Dan apabila belum tercapai maka akan dilakukan lagi dengan siklus III dengan ketentuan sesuai jadwal pelajaran kelas III smester II yang berlaku dengan model kegiatan seperti pelaksanaan pada siklus ke I atau II. Kegiatan penutup siswa bersama guru membuat kesimpulan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Kemudian siswa diberi penjelasan ulang untuk penguatan dan memberikan pengalaman serta berupa latihan di rumah. Kegiatan penutup diakhiri guru memberi pesan agar siswa mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan dan yang akan datang.

### 3. Pengamatan atau observasi

Selama proses pelaksanaan pembelajaran siswa sudah banyak yang serius dalam melakukan eksperimen sudah tertarik dan maunya secara kelompok lagi walau beda anggota itu terbukti setelah melakukan kegiatan dari kelompok terus membuat catatan laporan hasil pengamatan masing masing kelompok yang beda sehingga semua terfokus dan senang dengan prakteknya hal itu terbukti saat di adakan evaluasi siswa masih banyak yang jelas setelah di terapkan pada soal evaluasi hal itu terbukti adanya hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pokok bahasan perubahan sifat benda pada kelas III MI Darwata Glempang Maos adalah sebagai berikut

:

Tabel 11

Hasil evaluasi siswa pada siklus II

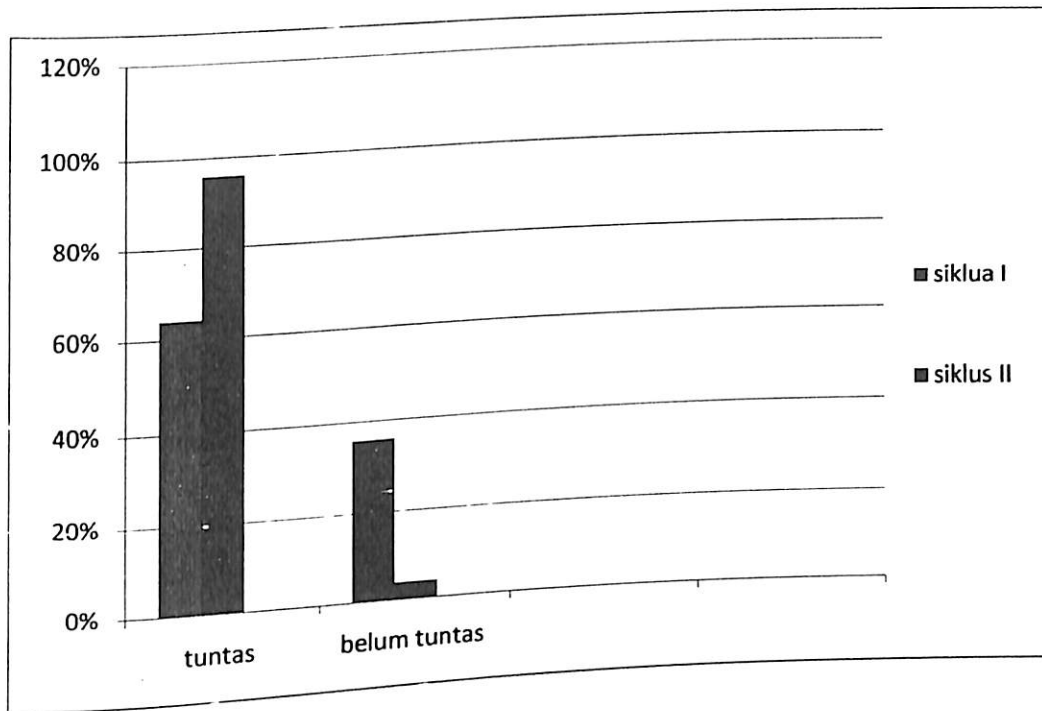
No .	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Aziz	90	Tuntas
2.	Akhfa hardi pangestu	70	Tuntas
3.	Al mafiroh umi solihah	90	Tuntas
4.	Almira vinona sukoco	80	Tuntas
5.	Andika saefudin	78	tuntas
6.	Anggi puspita n	78	tuntas
7.	Arman Hidayat	60	Tidak tuntas
8.	Ati Muslihati	76	Tuntas
9.	Ayu Rahmadani	80	tuntas
10.	Bunga calista cahyani	100	Tuntas
11.	Dava Tsabila adetama	90	tuntas
12.	Dillah Isnaeni	70	tuntas
13.	Eka safitri	90	Tuntas
14.	Eli Musfira	70	tuntas
15.	Indra setiawan	68	tuntas
16.	Januar andreas alfredo	67	tuntas
17.	Muhamad Abdul Muksit	70	tuntas
18.	Novelia Agustina W	70	tuntas
19.	Nurul Hidayah	80	Tuntas
20.	Risky Ramadanani	90	Tuntas
21.	Sahlan Basit Putra w	95	Tuntas
22.	Siti syarofah sarahpova	100	Tuntas
23.	Siti syarofah sarahpova	80	tuntas
24.	Tri intan Nur "aini	80	Tuntas
25.	Tri Lutvia Ningrum	69	Tuntas
	Utbah dzofirin sawal s	67	
	KKM	79,64	
	Rata- rata kelas		

Tabel 12

NO	ASPEK	PENCAPAIAN	KET
		Siswa	24
1.	Jumlah siswa tuntas	siswa	1
2.	Jumlah siswa tidak tuntas	96 %	Tuntas
3.	Presentase ketuntasan	4 %	Tidak tuntas
4.	Presentase belum tuntas	100	
5.	Nilai tertinggi	60	
6.	Nilai terendah	67	
7.	KKM		

## Grafik ketuntasan belajar

Grafik 2



Dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi setelah mereka mengeksperimenkan secara langsung dengan kelompok yang berbeda serta tempat yang nyaman dan arahan yang lebih detil serta persiapan yang cukup dan ada kesempatan membaca materi sebelum diadakan evaluasi. Hal itu terbukti hasil pada siklus II mencapai 96 % yaitu 24 Anak tuntas dengan sempurna sesuai dengan harapan peneliti .

Tabel 13

Tabel Gabungan antara prasiklus, siklus I dan siklus II

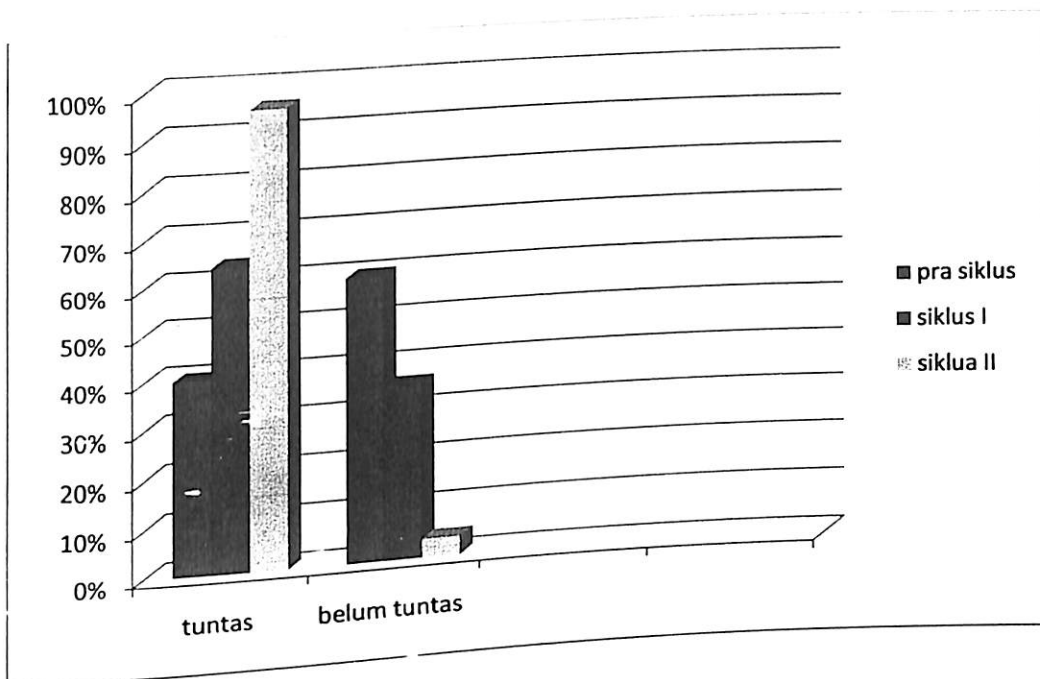
No .	Nama siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Abdul Aziz	72	78	90	Tuntas
2.	Akhfa hardi pangestu	60	70	70	Tuntas
3.	Al mafiroh umi solihah	69	75	90	Tuntas
4.	Almira vinona sukoco	84	90	80	Tuntas
5.	Andika saefudin	50	65	78	tuntas
6.	Anggi puspita n	55	67	78	tuntas
7.	Arman Hidayat	30	50	60	Tidak tuntas
8.	Ati Muslihati	84	87	76	Tuntas
9.	Ayu Rahmadani	60	70	80	tuntas
10.	Bunga calista cahyani	70	80	100	Tuntas
11.	Bunga calista cahyani	56	75	90	tuntas
12.	Dava Tsabila adetama	56	60	70	tuntas
13.	Dillah Isnaeni	70	80	90	Tuntas
14.	Eka safitri	54	63	70	tuntas
15.	Eli Musfira	58	64	68	tuntas
16.	Indra setiawan	36	55	67	tuntas
17.	Januar andreas alfredo	64	73	70	tuntas
18.	Muhamad Abdul Muksit	44	60	70	tuntas
19.	Novelia Agustina W	78	90	80	Tuntas
20.	Nurul Hidayah	60	70	90	Tuntas
21.	Risky Ramadani	69	76	95	Tuntas
22.	Sahlan Basit Putra w	84	90	100	Tuntas
23.	Siti syarafah sarahpova	50	65	80	tuntas
24.	Tri intan Nur "aini	76	75	80	Tuntas
25.	Tri Lutvia Ningrum	50	60	69	Tuntas
	Utbah dzofirin sawal s	67	67	67	
	KKM	61,56	71,52	79,64	
	Rata- rata kelas				

Prosentase Ketercapaian Nilai dan Ketuntasan

Tabel 13

NO	ASPEK	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa tuntas	10	16	23
2.	Jumlahsiswa tidak tuntas	15	9	1
3.	Presentase ketuntasan	40 %	64 %	96 %
4.	Presentase belum tuntas	60 %	36%	4%
5.	Nilai tertinggi	84	90	100
6.	Nilai terendah	30	50	55
7.	Rata - rata Kelas	61,56	71,52	79,64
7.	KKM	67	67	67

Di bawah ini kami sajikan grafik pra siklus, siklus I, dan siklus II



#### 4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berjalan dengan sukses pada siklus II peneliti dan teman sejawat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus ke II sudah benar – benar tidak ada kendala yang berarti sehingga siswa benar- benar serius .

Adapun hasil kesimpulan pengamatan nya adalah sebagai berikut:

Data hasil tes akhir pada siklus II

Hasil test akhir pada siklus II mencapai 96 % / 24 siswa itu berarti sesuai harapan peneliti yang semula diprediksi sampai 90% ternyata mencapai 96 %

a. Berkaitan dengan siswa

Siswa sudah semangat dan tertarik dengan metode yang diterapkan mereka melaksanakan dengan sungguh – sungguh dan serius .

Semua siswa yang tidak ada yang mengganggu dikelompok lain sehingga tahu apa yang dieksperimenkan oleh semua kelompok sehingga saat menemui test akhir mereka dapat menjawab dengan benar.

b. Berkaitan dengan Guru

1. Penjelasan dan arahan guru sudah direspon baik oleh siswa dapat diterima secara menyeluruh karena guru sudah melakukan persiapan yang matang
2. Penyampaian materi langsung berkelompok
3. Pengkondisian kelompok sudah tertata rapi dengan mengambil tempat / ruang praktek yang beda dari tempat semula .
4. Guru menyiapkan kelompok sebelum pelajaran dimulai dengan dirubah anggota kelompoknya untuk menghindari kevakuman siswa
5. Guru menyiapkan tempat yang lebih luas tidak dalam kelas agar siswa lebih focus tidak terjadi kebakaran.
6. Guru mengatur langkah – langkah pelaksanaan praktek baik dari persiapan, pelaksanaan sampai pada pelaporan dengan batasan waktu.
7. Guru menerima usulan siswa tentang hal - hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan demonstrasi sambil mempertimbangkan permasalahannya.

8. Sebelum mengerjakan test evaluasi siswa di beri kesempatan untuk membaca hasil diskusi kelompok tidak sekedar melaporkan saja seperti pada siklus I .

Pembahasan tiap siklus dan antar siklus

Pra siklus

- a. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
- b. Siswa hanya aktif mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.
- c. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

4. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA dilihat dari hasil belajar rendah. Dari 25 siswa hanya 10 Siswa ( 40 %) yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 15 siswa ( 60 %) dibawah KKM

2. Pembahasan siklus I

- a. Dari data yang diperoleh pada siklus I siswa yang memperoleh ketuntasan hanya (16 siswa ) atau 64%
- b. Dalam proses pembelajaran dan penggunaan metode sudah direspon siswa dengan baik hanya saja masih ada sebagian siswa yang masih menganggap mainan sehingga tidak serius melakukan eksperimen pada akhirnya dalam penyelesaian evaluasi masih belum maksimal.
- c. Guru kurang persiapan yang matang sehingga dalam pelaksanaan belum siap segalanya dan waktu belum dapat diatur dengan baik. Penguasaan kelas belum sepenuhnya.

3. Pembahasan Siklus II

- a. Pada siklus II sudah tampak kenaikan hal itu terbukti adanya ketuntasan belajar sudah mencapai 96 % yaitu sejumlah 24 siswa itu sudah sesuai dengan harapan peneliti .
- b. Dalam proses pembelajaran siswa sudah menunjukkan keseriusan dan antusias dalam melaksanakan metode tersebut.
- c. Guru sudah dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan dapat mengarahkan siswa sehingga siswa pun merasa siap dan senang dengan adanya metode eksperimen.

Dari keterangan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda dengan metode eksperimen ternyata dapat dibuktikan kebenarannya.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan sifat benda dengan metode eksperimen pada kelas III tahun pelajaran 2013-2014 pada MI Darwata Glempang Maos. Yang peneliti lakukan sejak awal bulan Maret hingga April 2014. Dari data yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis dan mendalam, maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa :

Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus yaitu, pada

- Pra Siklus : Ketuntasan belajar siswa hanya 40 % ( 10 Siswa )  
Tidak tuntas 60 % ( 15 Siswa )
- Siklus I : Ketuntasan belajar siswa memperoleh 64 % (16 siswa)  
Tidak tuntas 36 % (9 siswa)
- Siklus II : Ketuntasan belajar siswa memperoleh 96 %.(24 siswa)  
Tidak tuntas (1 Siswa ) dari 25 siswa.

Pada data, setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan setiap siklus sudah memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu prosentase ketuntasan belajar sebesar 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh pada setiap siklus, keaktivitas siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sudah

memenuhi katagori indikator keberhasilan yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA melalui metode eksperimen dapat meningkatkan keterlibatan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan siswa dapat melakukan eksperimen dengan media yang telah ditentukan guru sebelumnya serta siswa mendapat pengalaman-pengalaman secara konkrit.

Data hasil berdasarkan penguasaan guru didapat pada siklus I guru belum sepenuhnya mengamati siswa siklus II guru sudah benar – benar menyiapkan segala perlengkapan dan persiapan dengan matang sehingga kegiatan bisa berjalan dengan sempurna sesuai dengan perencanaan , Berdasarkan data yang diperoleh setiap siklus, Kesiapan guru mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Dari hasil keterangan diatas maka peneliti telah mengahiri penelitian hanya dalam dua siklus saja.

#### **Saran – saran**

1. Untuk Guru di MI Darwata Glempang
  - a. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui metode eksperimen terutama untuk meningkatkan, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa serta siswa merasa senang belajar.

- b. Guru perlu meningkatkan pengolahan kegiatan belajar mengajar dengan melengkapi fasilitas untuk mendukung penggunaan metode eksperimen sebagai penunjang untuk mencapai ketuntasan dalam belajar.
- c. Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan metode eksperimen khususnya dalam mengembangkan materi, dan menyampaikan materi, sehingga siswa dapat menerima materi serta tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan praktek .
- d. Dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen sangat memerlukan kreatifitas guru , sehingga sebelum melakukan pembelajaran, guru hendaknya memiliki persiapan dan perencanaan yang matang supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
- e. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan berbagai metode untuk menyampaikan materi.
- f. Guru lebih banyak bersikap familier pada siswa sehingga siswa tidak takut menghadapi guru dan senantiasa berani untuk mengungkapkan pendapat

## 2. Untuk Madrasah Darwata Glempang

- a. Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidikan pada pendidikan tingkat Madrasah dengan segala konsekuensinya

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar
- c. Memberikan dukungan kepada guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, Kreatif, Efektif dan Inovatif.

### 3. Untuk Siswa di MI Darwata Glempang

- a. Siswa diharapkan aktif selama kegiatan belajar mengajar dan ada interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa dalam pembelajaran
- b. Siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru dan selalu minta petunjuk jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Berikan penguatan dan penghargaan pada siswa yang berhasil agar dapat menumbuhkan semangat untuk siswa yang lain.

### C. Penutup

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadiratmu ya Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini walau masih banyak ketidak sempurnaan karena banyaknya kekurangan yang peneliti hadapi dan sedikitnya kemampuan kami maka kami berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya karya sekecil ini namun besar harapan kami semoga dapat bermanfaat untuk semua saja yang mau membacanya.

Tidak lupa kami ucapkan trima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik tenaga, pikiran serta materi

demi lancarnya penyusunan PTK ini. Semoga untuk mereka akan  
mendapatkan imbalan yang lebih baik. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas, 2006
- Darmojo, metode pembelajaran, Yogyakarta : cahaya ilmu 2009
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta, 1995
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan siswa dalam Interaksi edukatif*. Banjar masin : Rineka cipta.
- Dwi Siswoyo, Ilmu pendidikan, Yogyakarta, UNY press, 2008
- Depdiknas, Kurikulum Tingkat Satuan pelajaran, Jakarta : BNSP, 2006
- Dokumentasi Madrasah, buku sarpras Madrasah Kemenag RI, 2013
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009
- Haryanto, *IPASain 3 untuk SD/MI kelas III*. Surabaya : Erlangga, 2008
- Hilda karli, *Tematik IPA kls III*. Surabaya : Erlangga, 2008
- Ika Sujiani dalam skripsinya Peningkatan prestasi pembelajaran IPS metode realita Porwokerto : 2012
- NN Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran MI Darwata Glempang, 2013
- Nasution S, berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar, Jakarta : bumi aksara, 2005
- Profil Madrasah, Dokumen kelembagaan MI Darwata Glempang : 2010*
- Panduan Sertifikasi Guru, Kementrian Agama, IAIN Walisongo Semarang 2012*
- Panduan Penulisan Skripsi*, Stain press, Purwokerto, 2011
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Sumiati dan Asra.. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung : Wahana Prima, 2009

Saminanto, *Ayo praktek PTK* .walisongo semarang : LPTK ,2011

Sunhaji, *Strategi pembelajaran* .Purwokerto STAINpress,2010

Sudjono ,*Pembelajaran yang efektif* Prima Nusantara ,2004

Skripsi karya Sri Haryati,dalam Peningkatan kualitas pembelajaran IPA metode  
Demonstrasi berbasis lingkungan ,Semarang : 2013

Umi zulfah,*Metode penelitian pendidikan*,Yogyakarta :Cahaya ilmu,2009

*Undang-undang Guru dan Dosen*Jakarta :Depdiknas,2010

Tabel 1

Hasil Observasi ketrampilan guru dalam proses pembelajaran

Nama : Heni Anissa R, SPd

Materi : Perubahan sifat benda

Kelas : III / 2

Waktu : 2x 35 menit

No.	Kegiatan guru	Pra siklus 3-4-2014		Siklus I 7-4-2014		Siklus II 14-4-2014	
		ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
				√		√	
1.	Guru memulai pelajaran tepat waktu	√		√		√	
2.	Guru membuka pelajaran sesuai prosedur	√		√		√	
3.	Guru memberi motivasi		√	√		√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		√	√	
5.	Gurumenkondisikan membuat kelompok siswa		√	√		√	
6.	Guru menggunakan metode demonstrasi		√	√		√	
7.	Guru menyiapkan media dan alat peraga		√	√		√	
8.	Guru melakukan apersepsi pada siswa	√		√		√	
9.	Guru memantau aktifitas siswa		√	√		√	
10.	Gurumembuatringkasan materi		√	√		√	
11.	Guru memberikan tugas demonstrasi		√		√	√	
12.	Guru menyuruh siswa menyampaikan hasil kerja		√		√	√	

Maos, 14 April 2014

Observer

  
Heni Anisa Rahmayani, S Pd

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Kelas : III/ 2

Materi : perubahan sifat benda

Waktu : 2x35 menit

No.	Kegiatan pembelajaran	Keaktifan siswa	Prosentase keaktifan	Ket
1.	Pra siklus ( 3-4-2014 )	10 siswa	40 %	
2.	Siklus I ( 7-4-2014 )	18 siswa	72 %	
3.	Siklus II ( 14-4-2014 )	23 siswa	92 %	

Maos, 17-April 2014

Observer



Kasriyah

NIM 1123306136

Table

Hasil Observasi ketrampilan guru dalam proses pembelajaran

Nama : Heni anissa r ,SPd

Materi : Perubahan sifat benda

Kelas : III / 2

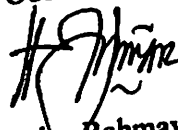
Waktu : 2x 35 menit

No.	Kegiatan guru	Pra siklus 3-4-2014		Siklus I 7-4-2014		Siklus II 14-4-2014	
		ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pelajaran tepat waktu	√		√		√	
2.	Guru membuka pelajaran sesuai prosedur	√		√		√	
3.	Guru memberi motivasi		√	√		√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		√	√	
5.	Guru mengkondisikan siswa membuat kelompok		√		√	√	

6.	Guru menggunakan metode demonstrasi		√	√		√	
7.	Guru menyiapkan media dan alat peraga		√	√		√	
8.	Guru melakukan apersepsi pada siswa	√		√		√	
9.	Guru memantau aktifitas siswa		√	√		√	
10.	Guru membuat ringkasan materi		√	√		√	
11.	Guru memberikan tugas melakukan demonstrasi		√	√		√	
12.	Guru menyuruh siswa menyampaikan hasil kerja		√		√	√	

Maos, 14 April 2014

Observer



Heni Anisa Rahmayani, S Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus I

NAMA SEKOLAH : MI Darwata Glempang

Mata pelajaran : IPA

Kelas : III / 2

Alokasi waktu : 1 x pertemuan ( 2 x 35 menit )

#### A. Standar kompetensi

Memahami sifat – sifat ,perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari- hari

#### B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat – sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat,cair dan gas.

#### C. Indikator

1. Siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda berdasarkan ukuran ,bentuk, warna atau rasa akibat pembakaran
2. Siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda padat akibat pemanasan ,di letakan di udara terbuka.
3. Siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda cair akibat pembakaran,di biarkan di tempat udara terbuka.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui adanya perubahan sifat benda dari ukuran,bentuk, warna atau rasa karena pembakaran

2. Mengetahui perubahan yang terjadi pada benda padat akibat pemanasan dan di letakan pada udara terbuka
3. Mengetahui perubahan yang terjadi pada benda cair akibat pembakaran dan di letakan di udara terbuka.

#### E. Materi pembelajaran

Perubahan sifat benda padat, cair dan gas ( materi pada lampiran tersendiri )

#### F. Metode dan media pembelajaran

1. Metode : ceramah, eksperimen, tanya jawab, tugas, unjuk kerja
2. Media dan alat pembelajaran

Ruang kelas, Tempat praktek

Benda padat, seperti : kertas, kayu, lilin, es batu, coklat, mentega, kapur barus

Benda cair seperti : Spiritus, bensin, minyak tanah, air, minyak wangi,

Alat – alat lain yang di butuhkan

#### G. Langkah – langkah pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka ( 10 menit )  
Salam pembuka, Absen siswa, menyiapkan alat peraga sambil mengenalkan dan menunjukan pada siswa, Aperspsi tentang benda – benda yang sudah di siapkan  
Guru membagi kelompok dan menyiapkan tempat demonstrasi serta menyiapkan segala perlengkapan yang di butuhkan
2. Kegiatan inti ( 30 menit )

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang benda – benda yang di tunjukannya Siswa menuliskan sifat – sifat dari benda padat dan cair.dari penjelasan guru

Siswa mengeksperimenkan benda – benda yang berubah karena di bakar seperti kertas,Coklat,mentega ,lilin, es batu yang di biarkan di udara,spirtus yang di bakar.

Siswa mencatat hasil praktek secara kelompok dengan bimbingan guru.

### 3. Kegiatan Penutup ( 30 menit )

Siswa di ingatkan untuk melengkapi catatan dan menanyakan hal – hal yang belum di ketahui,

Siswa melaporkan hasil eksperimennya untuk di presentasikan di depan kelas

Guru memberi pertanyaan pada siswa secara tertulis untuk mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

Guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Guru mengahiri pelajaran dengan membawa hasil test akhir untuk di koreksi.

Guru menutup pelajaran dengan selalu member penguatan serta ucapan terimakasih atas kegiatannya

### G. Sumber Belajar

Buku sains 3 erlangga karya Haryanto

Buku panduan praktek pelajaran IPA

Buku LKS smart kls 3

Buku panduan IPA tematik 3 karya Hilda Karli penerbit airlangga Surabaya

H. Penilaian dan tindak lanjut

Tekhnik Penilaian : tertulis

Bentuk instrument : lembar soal

Contoh instrument : ( contoh soal pada lembar tersendiri )

Maos, 3 april 2014

Mengetahui

Kepala MI Darwata Glempang



H. Mubasyir, A Ma

NIP .-

Pencliti



Kasriyah

NIM 1123306136

## KENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

NAMA SEKOLAH : MI Darwata Glempang

Mata pelajaran : IPA

Kelas : III / 2

Alokasi waktu : 1 x pertemuan ( 2 x 35 menit )

### A. Standar kompetensi

Memahami sifat – sifat ,perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari- hari

### B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sifat – sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat,cair dan gas.

### C. Indikator

1. Siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda berdasarkan ukuran ,bentuk, warna atau rasa akibat pembakaran dan di letakan di udara terbuka

2. Siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda gas akibat pemanasan ,di letakan di udara terbuka.

3. Siswa dapat menyebutkan perubahan sifat benda gas akibat pembakaran,di biarkan di tempat udara terbuka.

4. Siswa dapat membedakan benda cair dan benda gas jika di bakar dan di letakan di udara terbuka.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui adanya perubahan sifat benda dari ukuran, bentuk, warna atau rasa karena pembakaran
2. Mengetahui perubahan yang terjadi pada benda gas akibat pemanasan dan di letakan pada udara terbuka
3. Mengetahui perubahan yang terjadi pada benda gas akibat pembakaran dan di letakan di udara terbuka.
4. Membedakan antara benda padat dan cair setelah mengalami pembakaran dan di letakan di udara terbuka.

E. Materi pembelajaran

Perubahan sifat benda gas ( materi pada lampiran tersendiri )

F. Metode dan media pembelajaran

1. Metode : ceramah, eksperimen, Tanya jawab, diskusi, tugas
2. Media dan alat pembelajaran Ruang kelas, halaman sekolah  
Benda cair seperti : Spiritus, bensin, minyak tanah, air, minyak wangi,

G. Langkah – langkah pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka ( 10 menit )  
Salam pembuka, Absen siswa, menyiapkan alat peraga sambil mengenalkan dan menunjukan pada siswa, Apersepsi tentang benda – benda yang sudah di siapkan  
Membagi kelompok dan member tugas pada masing- masing kelompok
2. Kegiatan inti ( 30 menit )  
Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang benda – benda yang di tunjukannya Siswa menuliskan sifat – sifat dari benda gas  
Siswa mengeksperimenkan benda – benda yang berubah karena di bakar seperti bensin, spiritus, minyak wangi yang di biarkan di udara,

Siswa membuat laporan hasil praktek secara kelompok dengan bimbingan guru

3. Kegiatan Penutup ( 30 menit )

Siswa di ingatkan untuk melengkapi catatan dan menanyakan hal – hal yang belum di ketahui,

Siswa melaporkan hasil diskusi secara perwakilan untuk di baca di hadapan siswa

Guru memberi pertanyaan pada siswa secara tertulis untuk mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

Guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Guru mengahiri pelajaran dengan membawa hasil test akhir

Guru mengucapkan terima kasih atas kegiatan siswa dan di akhiri dengan salam

H. Sumber Belajar

Buku sains 3 erlangga karya Haryanto

Buku panduan praktek pelajaran IPA

Buku LKS smart kls 3

Buku panduan IPA tematik 3 karya Hilda karli Penerbit Airlangga Surabaya

Benda , cair dan gas

I. Penilaian dan tindak lanjut

Tekhnik Penilaian : tertulis

Bentuk instrument : lembar soal

Contoh instrument : ( contoh soal pada lembar tersendiri )

Maos. 14 april 2014

Mengetahui

Kepala MI Darwata Glemgang



H. Mubasyir, A Ma

NIP .-

Peneliti



Kasriyah

NIM 1123306136

**Materi pelajaran**  
**Perubahan Sifat Benda**

**1. Karena Dipanaskan**

Air yang dididihkan akan berubah menjadi uap air.

Dapatkah kamu melihat bentuk uap air tersebut? Uap air termasuk benda gas. Bentuknya tidak dapat kita lihat. Namun, kita dapat melihat bentuk uap air yang didinginkan. Jika uap air didinginkan, akan kembali menjadi air. Mari memerhatikan tutup pada gelas yang berisi air panas. Apakah yang terjadi pada permukaan tutup gelas bagian dalam? Pada permukaan tutup bagian dalam akan terlihat titik-titik air.

Titik-titik air ini adalah uap air yang sudah mendingin. Margarin dan cokelat akan meleleh jika Margarin dan cokelat termasuk benda padat. Pemanasan dapat mengubah bentuk dan sifat suatu benda. Pemanasan membuat benda cair berubah menjadi gas. Selain itu benda padat dapat berubah menjadi benda cair.

Pernahkah kamu makan agar-agar?

Tahukah kamu bagaimana cara membuat agar-agar? Agar-agar yang belum dimasak dapat dibuat menjadi berbagai bentuk. Sebelum dimasak, agar-agar dicampur dengan air dan gula. Setelah berbentuk bubuk. Setelah mendidih, itu, agar-agar dimasak sampai mendidih. Setelah mendidih, cairan agar-agar dituang ke dalam cetakan. Bentuk cetakan agar-agar beraneka ragam. Cairan agar-agar yang dibiarkan di tempat terbuka akan menjadi padat. Bentuk agar-agar sesuai dengan bentuk cetakan yang digunakan.

Contoh perubahan sifat benda saat diletakkan di udara terbuka adalah kapur barus. Agar tidak berbau apek, diletakkan kapur barus. Lama-kelamaan ukuran kapur barus menjadi mengecil.

*Margarin yang padat meleleh jika dipanaskan*

### **B. Perubahan Sifat Benda Karena Diletakkan di Tempat Terbuka**

Agar-agar akan menyusut kecil. Bahkan, kapur barus dapat menjadi hilang. Ke manakah kapur barus yang hilang tersebut? Kapur barus yang diletakkan di ruangan terbuka akan berubah wujud. Kapur barus berubah bentuk menjadi benda gas. Bentuk gas dari kapur barus ini tidak dapat kita lihat. Akan tetapi, kita dapat merasakannya, yaitu pakaian menjadi harum.

Pakaian dalam lemari menjadi harum karena bau dari kapur barus. Air yang didinginkan, akan berubah menjadi es batu. Air berubah menjadi es batu jika didinginkan sampai suhunya  $0^{\circ}$  c. Air yang mula-mula benda cair, akan berubah menjadi es. Es batu termasuk benda padat.

Mari memerhatikan kertas putih yang dibakar. Bagaimana bentuk kertas yang sudah dibakar tadi? Kertas putih yang dibakar akan berubah warna menjadi hitam. Bentuknya pun berubah, tidak menyerupai lembaran kertas seperti semula. Kayu yang dibakar juga akan berubah warna menjadi hitam. Kayu akan berubah menjadi arang.

Ada banyak benda yang berubah bentuk ketika dibakar. Sampah dari plastik, kertas, kain, kayu, dan daun juga berubah. Semua benda akan

berubah warna menjadi hitam jika dibakar. Selain warna, benda yang dibakar juga mengalami perubahan sifat. Misalnya, bentuk, ukuran, dan bau. Bau yang ditimbulkan berasal dari asap yang mengepul. Bahan bakar seperti bensin dan batu bara juga berubah wujud. Kedua benda tersebut berubah wujud dari cair dan padat menjadi gas. Gas yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar adalah asap. Perubahan sifat benda ada yang tetap dan sementara. Kertas yang terbakar merupakan perubahan tetap. Bentuk

kertas yang terbakar tidak dapat kembali seperti semula.

Sebaliknya, air yang membeku menjadi es merupakan perubahan sementara. Es batu dapat kembali berubah wujud menjadi air.

### **C. Perubahan Sifat Benda karena Dibakar**

#### **Perubahan Warna, Ukuran Bentuk,**

- Air didinginkan sampai suhunya  $0^{\circ}\text{C}$
- Kertas putih yang dibakar Daun kering yang dibakar
- Cokelat yang dipanaskan Margarin yang dipanaskan
- Es batu yang dibiarkan diruang terbuka
- Makanan yang dimasak mengalami perubahan rasa. Selain itu, mengalami perubahan ukuran, bentuk, dan warna. Misalnya, telur setelah dimasak akan berubah warna.

### **Refleksi**

- Mudahkah memahami berbagai perubahan sifat benda?
- Jika kamu membiarkan apel di udara terbuka. Apakah yang terjadi?
- Bagian apakah yang paling menarik dari pelajaran ini?

Makanan yang dimasak mengalami perubahan rasa.

Selain itu, mengalami perubahan ukuran, bentuk, dan warna.

Misalnya, telur setelah dimasak akan berubah warna. Telur menjadi berwarna kuning putih dan mengeras. Padahal semula telur mentah berwarna kuning bening dan encer.

### A. Perubahan Sifat Benda Karena Dipanaskan

Air yang dididihkan akan berubah menjadi uap air. Dapatkah kamu melihat bentuk uap air tersebut? Uap air termasuk benda gas. Bentuknya tidak dapat kita lihat. Namun, kita dapat melihat bentuk uap air yang didinginkan. Jika uap air didinginkan, akan kembali menjadi air. Mari memerhatikan tutup pada gelas yang berisi air panas. Apakah yang terjadi pada permukaan tutup gelas bagian dalam? Pada permukaan tutup bagian dalam akan terlihat titik-titik air.

Titik-titik air ini adalah uap air yang sudah mendingin. Margarin dan cokelat termasuk benda padat. Margarin dan cokelat akan meleleh jika dipanaskan. Pemanasan dapat mengubah bentuk dan sifat suatu benda. Pemanasan membuat benda cair berubah menjadi gas. Selain itu benda padat dapat berubah menjadi benda cair.

Pernahkah kamu makan agar-agar?

Tahukah kamu bagaimana cara membuat agar-agar?

Agar-agar dapat dibuat menjadi berbagai bentuk. Agar-agar yang belum dimasak berbentuk bubuk. Sebelum dimasak, agar-agar dicampur dengan air dan gula. Setelah itu, agar-agar dimasak sampai mendidih. Setelah mendidih, cairan agar-agar dituang ke dalam cetakan. Bentuk cetakan agar-agar beraneka ragam.

Cairan agar-agar yang dibiarkan di tempat terbuka akan menjadi padat. Bentuk agar-agar sesuai dengan bentuk cetakan yang digunakan. Contoh perubahan sifat benda saat diletakkan di udara

terbuka adalah kapur barus. Agar tidak berbau apek,

diletakkan kapur barus. Lama-kelamaan ukuran kapur barus

Margarin yang padat meleleh jika dipanaskan

### **B. Perubahan Sifat Benda Karena Diletakkan di Tempat Terbuka**

Agar-agar akan menyusut kecil. Bahkan, kapur barus dapat menjadi hilang. Ke manakah kapur barus yang hilang tersebut? Kapur barus yang diletakkan di ruangan terbuka akan berubah wujud. Kapur barus berubah bentuk menjadi benda gas. Bentuk gas dari kapur barus ini tidak dapat kita lihat. Akan tetapi, kita dapat merasakannya, yaitu pakaian menjadi harum.

Pakaian dalam lemari menjadi harum karena bau dari kapur barus.

Air yang didinginkan, akan berubah menjadi es batu. Air berubah menjadi es batu jika didinginkan sampai suhunya  $0^{\circ}\text{C}$ . Air yang mula-mula benda cair, akan berubah menjadi es. Es batu termasuk benda padat.

Mari memerhatikan kertas putih yang dibakar.

Bagaimana bentuk kertas yang sudah dibakar tadi? Kertas putih yang dibakar akan berubah warna menjadi hitam. Bentuknya pun berubah, tidak menyerupai lembaran

kertas seperti semula. Kayu yang dibakar juga akan berubah warna menjadi hitam.

Kayu akan berubah menjadi arang.

Ada banyak benda yang berubah bentuk ketika dibakar. Sampah dari plastik, kertas,

kain, kayu, dan daun juga berubah. Semua benda akan berubah warna menjadi hitam

jika dibakar. Selain warna, benda yang dibakar juga mengalami perubahan sifat.

Misalnya, bentuk, ukuran, dan bau. Bau yang ditimbulkan berasal dari asap yang

mengepul. Bahan bakar seperti bensin dan batu bara juga berubah wujud. Kedua benda tersebut berubah wujud dari cair dan padat menjadi gas. Gas yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar adalah asap. Perubahan sifat benda ada yang tetap dan sementara.

Kertas yang terbakar merupakan perubahan tetap. Bentuk kertas yang terbakar tidak dapat kembali seperti semula.

Sebaliknya, air yang membeku menjadi es merupakan perubahan sementara. Es batu dapat kembali berubah wujud menjadi air.

## SOAL SIKLUS I

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perubahan es batu menjadi air disebut . . . .
  - a. meleleh
  - b. mencair
  - c. membeku
  - d. memadat
2. Es batu termasuk jenis benda . . . .
  - a. cair
  - b. gas
  - c. air
  - d. padat
3. Lilin meleleh, kemudian menjadi padat. Peristiwa ini disebut . . . .
  - a. mengeras
  - b. mencair
  - c. membeku
  - d. meleleh
4. Margarin jika dipanaskan akan berubah menjadi . . . .
  - a. benda cair
  - b. benda gas
  - c. benda padat
  - d. benda tetap
5. Benda cair memiliki sifat . . . .
  - a. tidak berubah
  - b. mengalir ke tempat rendah
  - c. mengeras
  - d. tidak dapat dilihat
6. Kapur barus jika diletakkan di tempat terbuka berubah menjadi . . . .
  - a. benda gas
  - b. benda cair
  - c. benda padat
  - d. benda tetap
7. Minyak wangi adalah benda gas yang berguna . . . .
  - a. mengharumkan pakaian
  - b. mengharumkan tubuh
  - c. mengawetkan pakaian
  - d. mencuci badan

1. Kayu setelah dibakar akan berubah menjadi . . . .

- a. abu
- b. asap
- c. hitam
- d. hilang

2. Warna arang kayu adalah . . . .

- a. merah
- b. kuning
- c. hitam
- d. ungu

3. Asap yang mengepul mengakibatkan pencemaran . . . .

- a. air
- b. tanah
- c. danau
- d. udara

4. Mari menjawab titik-titik di bawah ini dengan benar.

1. Awan hitam termasuk benda . . . .

2. Perubahan warna merupakan akibat dari . . . .

3. Jika mati lampu, keadaan nampak . . . .

4. Air jika dipanaskan terus-menerus, akan berubah menjadi . . . .

5. Perubahan dari cair menjadi padat disebut . . . .

Materi untuk siklus II

1) Jika kakakmu memakai minyak wangi, maka harum minyak wangi tersebut akan tercium di seluruh ruangan kamar, bahkan bisa sampai ke ruangan lain.

2) Sewaktu Ibu menggoreng ikan asin di dapur, kamu yang kebetulan berdiri di luar dapur dapat mencium aroma sedap ikan asin tersebut.

3) Jika tabung gas dari kompor mengalami kebocoran, maka kamu akan mencium bau seperti bau durian, terutama di sekitar lokasi tabung.

Dapatkah kamu menemukan contoh-contoh yang lain? Contoh-contoh kejadian tersebut disebabkan oleh sifat benda gas yang memenuhi seluruh ruangan

4) Jika ada temanmu yang sakit biasanya di kasih minyak kayu putih atau balsam kamu yang di dekatnya ikut mencium baunya juga kan?

## SOAL SIKLUS II

1. Contoh benda yang selalu mengisi seluruh ruangan adalah ....
  - a. air
  - b. embun
  - c. uap air
  - d. es
2. Benda gas yang diperlukan untuk bernapas adalah ....
  - a. oksigen
  - b. nitrogen
  - c. karbondioksida
  - d. uap air
3. Benda yang bentuknya selalu berubah tetapi volumenya selalu tidak berubah adalah ....
  - a. udara
  - b. minyak
  - c. angin
  - d. gas
4. Benda yang kita hembuskan dari mulut ke dalam balon adalah ....
  - a. oksigen
  - b. air
  - c. nitrogen
  - d. hetrogen
5. Uap air dan oksigen termasuk contoh benda ....
  - a. padat
  - b. cair
  - c. gas
  - d. lunak
6. Aroma wangi yang kita hirup saat kita menggunakan minyak wangi menandakan bahwa di dalam ruangan tersebut terdapat benda ....
  - a. padat
  - b. cair
  - c. gas
  - d. lunak
7. Apa nama benda gas yang diisikan ke dalam balon karet yang dapat terbang ke angkasa?
  - a. air
  - b. udara
  - c. padat
  - d. ringan
8. Mengapa balon yang dipompa dapat mengembang?
  - a. berisi udara
  - b. ringan
  - c. berat
  - d. terbang
9. Berikut adalah cara-cara pemasakan bahan makanan, kecuali ....
  - a. merebus
  - b. mengukus
  - c. membungkus
  - d. membaka
10. Pakaian yang basah jika dijemur akan menjadi kering karena ....
  - a. Angin
  - b. terkena sinar matahari

b. Airnya hilang d.tidak basah

II. Jawablah dengan benar

1. Tuliskan lima benda-benda gas di sekitarmu.
2. Apa yang terjadi jika minyak kayu putih tumpah di ruangan kelas ?
3. Tuliskan tiga benda yang mengalami perubahan jika dibiarkan di udara .
4. Apakah yang terjadi jika kapur barus diletakkan di tempat Terbuka?
5. Tuliskan lima benda-benda yang mudah terbakar.

Lampiran

Kegiatan Diskusi Kelompok





**Guru menunjukkan alat peraga**



**Guru mempraktekan langsung**

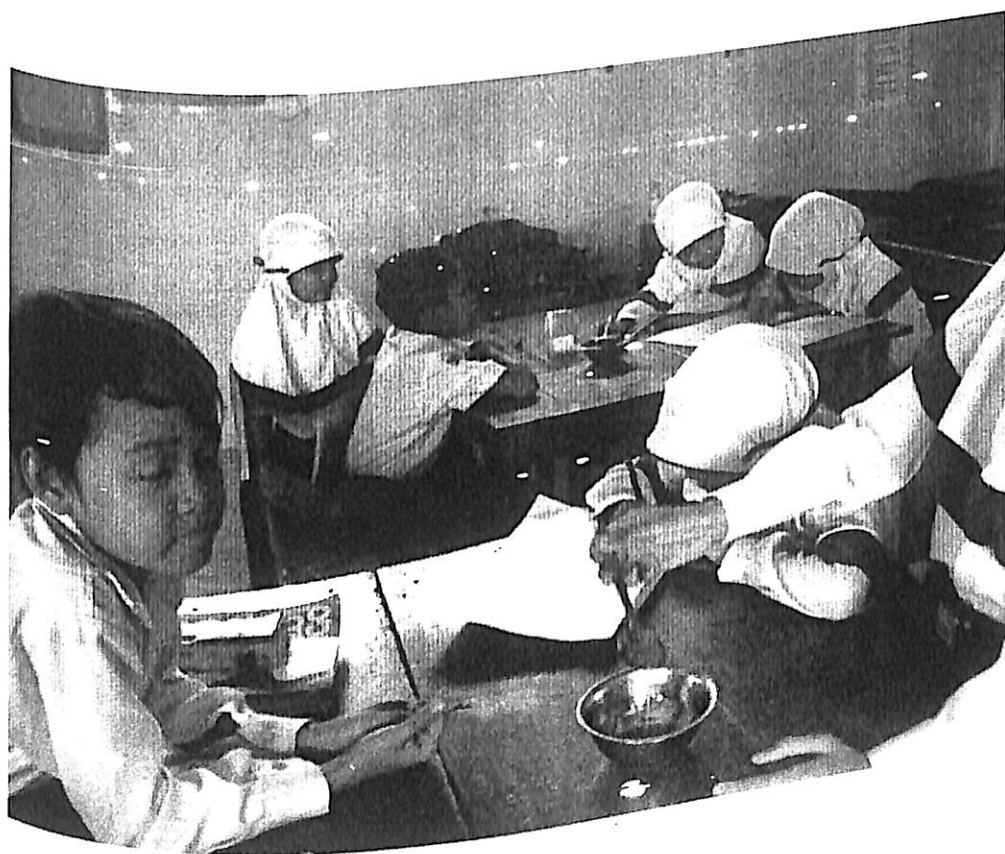
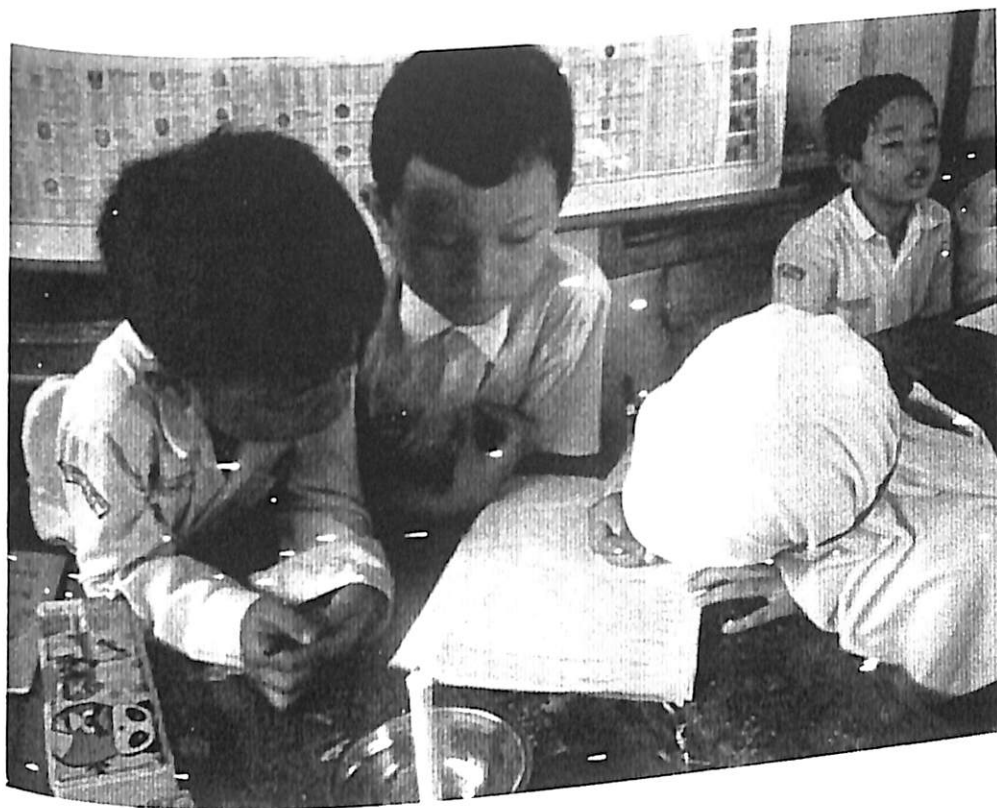


**Siswa sedang persiapan untuk eksperimen**

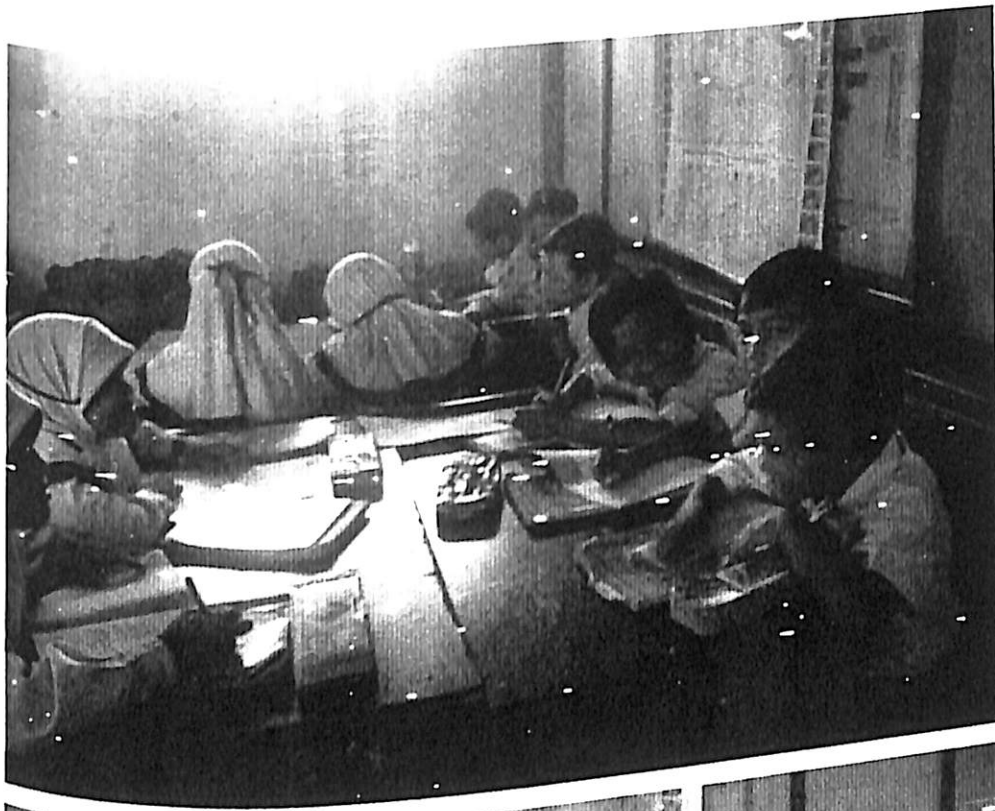


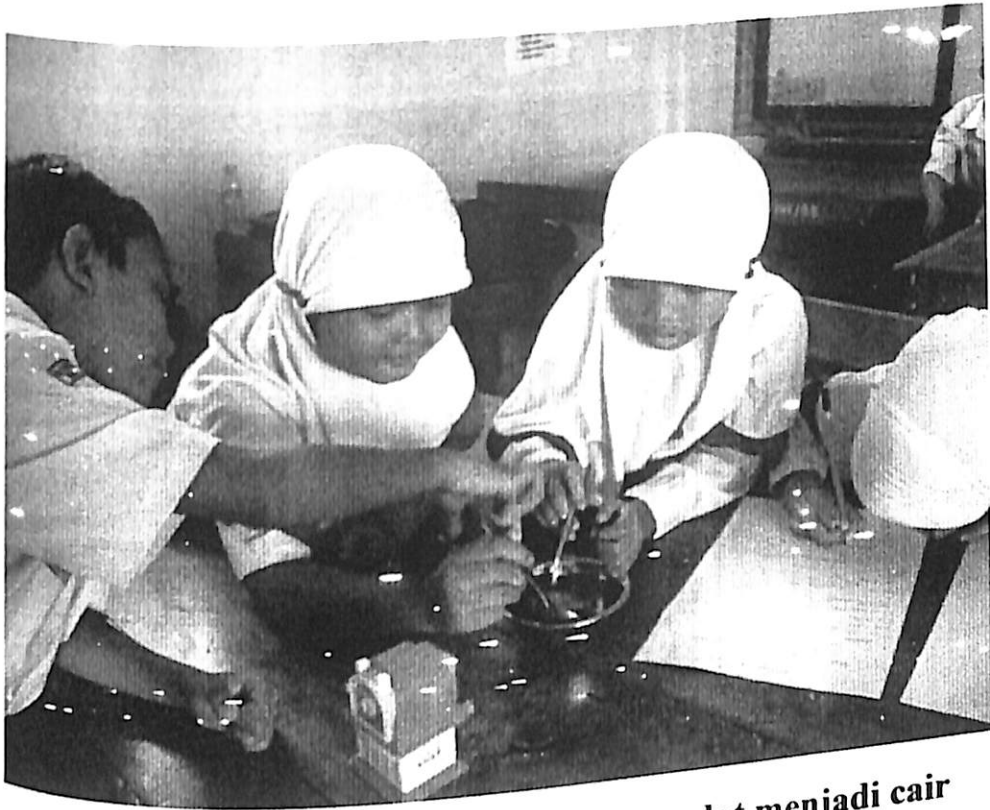
**Siswa sedang memilih alat peraga untuk demonstrasi**

Siswa sedang mencatat hasil demonstrasi

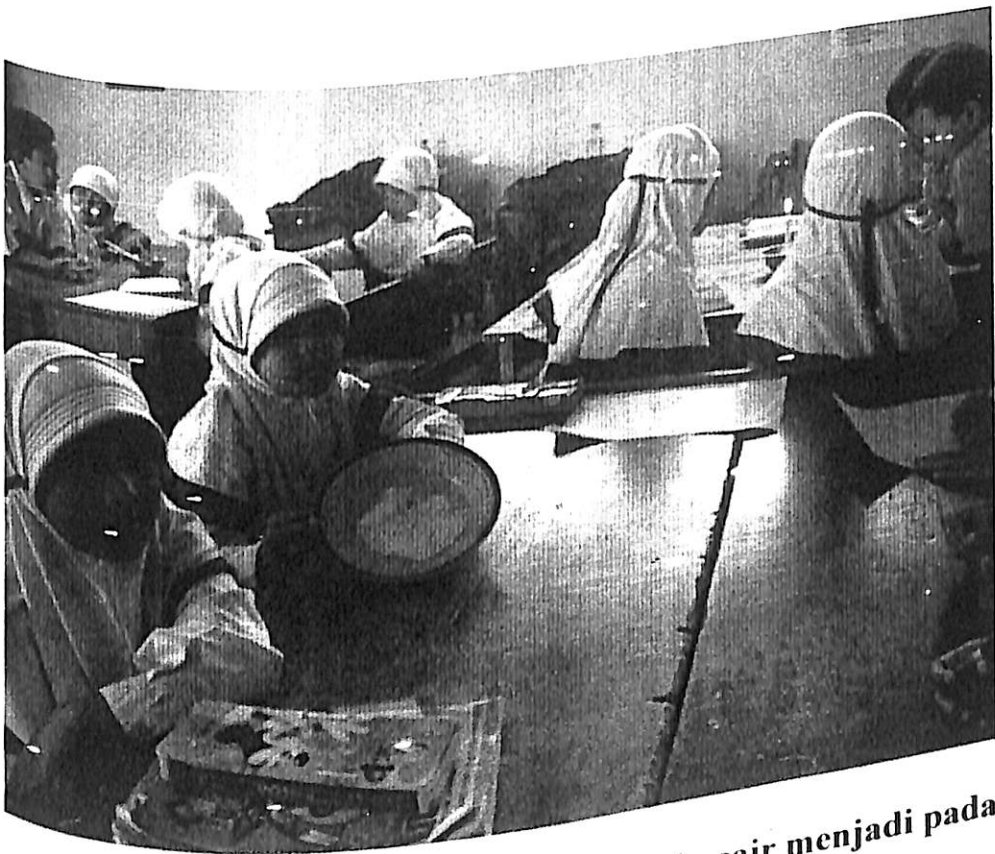


Siswa sedang persiapan untuk eksperimen





**Siswa sedang mengeksperimen benda padat menjadi cair**



**Siswa menunjukkan hasil eksperimen benda cair menjadi padat**

Siswa sedang membacakan hasil diskusi /eksperimen



Siswa sedang membacakan hasil diskusinya



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

Purwokerto, 25 Januari 2014

: Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di  
Purwokerto

Nama : KASRIYAH  
NIM : 1123306136  
Semester/Prodi : V/PGMI  
Tahun Akademik : 2013/2014

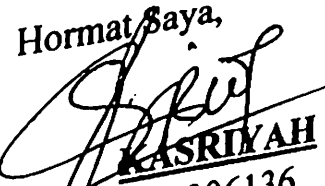
Yang bertandatangan di bawah ini, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto


ingin ini saya mohon perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna  
sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Sekolah Tinggi  
Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:  
prestasi belajar mata pelajaran IPA Melalui metode demonstrasi pokok bahasan  
sifat benda pada siswa kelas III MI Darwata Glempang kec. Maos tahun pelajaran

Adangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah ALI MUHDI, SPd I, M.S I,  
sebelumnya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Hormat Saya,  
  
**KASRIYAH**  
NIM.1123306136

  
**ALI MUHDI, SPd I, M.S I**  
197702252008011007

Menyetujui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
**Munjin, M.Pd.I**  
NIM.1992031992031003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

St.23/J.Tar/PP.0091/2014

Purwokerto, 25 Januari 2014

Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Ali Muhdi, SPd I, M.S I  
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon saudara untuk menjadi Pembimbing Skripsi kepada Mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : K A S R I Y A H
2. NIM : 1123306136
3. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
4. Angkatan Tahun : 2011/2012
5. Alamat : Desa Karang Sari RT.01/08 Kec. Adipala Kab.Cilacap
6. Judul : Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA Melalui metode demonstrasi pokok bahasan perubahan sifat benda pada siswa kelas III MI Darwata Glempang kec. Maos tahun pelajaran 2013/2014

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Ketua,  
Ketua Jurusan Tarbiyah



S. Anjin, M.Pd.I  
19610305 199203 1 003

Menyampaikan kepada Yth.  
Ketua I STAIN Purwokerto

KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281 635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :Sti. 23/J.Tar/PP.009/ I/2014

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Munjin, M. Pd. I  
NIP : 19610305 199203 1 003  
Jabatan/Golongan/Ruang : Pembina Tk I (IV/b) / Lektor Kepala  
Jabatan : Ketua Jurusan Tarbiyah  
Nama Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KASRIYAH  
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Oktober 1971  
Semester / Prodi : V / PGMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 1123306136  
Jurusan : Tarbiyah  
Tahun Akademik : 2013/2014

benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :

Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA Melalui metode demonstrasi pokok bahasan  
sifat benda pada siswa kelas III MI Darwata Glempang kec. Maos tahun pelajaran  
2014.

telah diterima dengan Dosen Pembimbing: ALI MUHDI,SPd I,M.S I.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana  
diperlukan.

Pada tanggal : 25 Januari 2014

An. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



*Drs. Munjin, M.Pd.I*  
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BLANKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
JURUSAN TARBIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KASRIYAH  
NIM : 1123306136  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : V  
Penasehat Akademik : H.Siswadi, M.Ag  
IP (Sementara) : 3,06

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan Tarbiyah dengan Judul  
"Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA Melalui metode demonstrasi pokok bahasan  
perubahan sifat benda pada siswa kelas III MI Darwata Glempang kec. Maos tahun pelajaran  
2013/2014.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**MUHLI MUHDI, SPd I, M.S I**  
IP. 197702252008011007

Purwokerto, 25 Januari 2014  
Yang Mengajukan

**KASRIYAH**  
NIM.1123306136

Catatan :

Blanko pengajuan ini disertai dengan syarat-syarat pengajuan seminar sebagaimana yang  
dijelaskan dalam buku petunjuk pengajuan skripsi dan pengajuan seminar serta menyerahkan 1 lembar foto copy penunjukan Dosen Pembimbing dan pengajuan  
skripsi.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: Sti.23/j.Tar/PP.009/ II /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SUB POKOK BAHASAN PERUBAHAN SIFAT BENDA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA KELAS III MI DARWATA GLEMPANG MAOS CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Di susun Oleh :

1. Nama : Kasriyah
2. NIM : 1123306136
3. Semester / Jurusan : V/Tarbiyah PGMI C

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Februari 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Di buat : Purwokerto

Pada Tanggal : 5 Februari 2014

Moderator

**SUMIARTI, Mag**  
NIP. 197301252000032001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Munjin, M.Pd.I  
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

: Sti.23/J.Tar/PP.009/ I /2014

Purwokerto, 5 Januari 2014

: **Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
Kepala MI DARWATA GLEMPANG

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul:

**"Peningkatan prestasi belajar mapel IPA Materi perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi pada kelas III MI Darwata Glempang Tahun Pelajaran 2013/2014**

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan izin observasi kepada Mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : KASRIYAH
2. NIM : 1123306136
3. Semester : V
4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI Kerjasama
5. Tahun Akademik : 2013/2014

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peningkatan prestasi belajar mapel IPA materi perubahan sifat benda dengan metode demonstrasi pada kelas III
2. Tempat/Lokasi : MI Darwata Glempang Maos Cilacap
3. Tanggal Observasi : 10 Januari 2014

Demikian atas izin dan perkenan Saudara, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*



disampaikan kepada Yth.  
Ketua I STAIN Purwokerto



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARWATA**

Alamat : Jalan Raya Glempang – Maos No. 894 Maos 53272 Telp (0282) 5265578

SURAT KETERANGAN

Nomor : Km.114.167/003/MI.D/V/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Mubasyir, A. Ma

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MI Darwata Glempang

Menerangkan Bahwa :

Nama / NIM : Kasriyah / 1123306136

Alamat : Jl Manten RT 01/08 Desa Karang Sari Kec. Adipala Kab. Cilacap

Pekerjaan : Mahasiswa

Perguruan Tinggi : STAIN Purwokerto

Jurusan : Tarbiyah / PGMI


Angkatan : Tahun 2011

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di madrasah kami dari tanggal 1 Februari s/d 30 April 2014.

Adapun Judul dari penelitiannya adalah :  
Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Sifat Benda dengan Metode Eksperimen Pada Siswa kelas III MI Darwata Glempang Maos Tahun Pelajaran 2013-2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Glempang, 3 Mei 2014  
Kepala MI Darwata Glempang

  
H. MUBASYIR, A. Ma  
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto53126

**REKOMENDASI MUNAKOSAH**

Assalamu 'alaikum WR. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : KASRIYAH

NIM : 1123306136

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI

Angkatan Tahun : 2011

Judul Proposal skripsi : Peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan Alam materi perubahan sifat benda dengan metode demonstrasi pada kelas

III MI Darwata Glempang Maos tahun pelajaran 2013-2014

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk di munaqosahkan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan .

Demikian Rekomendasi ini di buat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 14 Sept 2014

Dosen Pembimbing

  
**ALI MUHDI, SPd I, M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Munjin, M.Pd.I**

NIP. 19610305 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto53126

Nama : KASRIYAH  
No. Induk : 1123306136  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI kerjasama  
Nama Pembimbing : ALI MUHDILS Pd I, M.S I  
Judul Skripsi : Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA Melalui metode demonstrasi pokok bahasan perubahan sifa. benda pada siswa kelas III MI Darwata Glempang kec. Maos tahun pelajaran 2013/2014.

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

No	Bulan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Januari	Rabu. 22-1-2014	- Pengaturan penulisan - Penambahan pada LBM - REVISI Tinjauan pustaka		
		Sabtu. 25-1-2014	- persiapan menghadapi seminar proposal - ACC proposal untuk di seminarikan		

\* Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
\*\* Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, Januari 2014  
Pembimbing

**ALI MUHDILS Pd I, M.S I**  
NIP. 197702252008011007



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO**

**Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto53126**

Nama : KASRIYAH  
No. Induk : 1123306136  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI kerjasama  
Nama Pembimbing : ALI MUHDI, S Pd I, M.S I  
Judul Skripsi : Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA Melalui metode demonstrasi pokok bahasan perubahan sifat benda pada siswa kelas III MI Darwata Glempong kec. Maos tahun pelajaran 2013/2014.

**Blangko Bimbingan Proposal Skripsi**

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Maret	Kamis, 6-3-2014	Koreksi bab II dan III, Cover harus selalu ada, di sertai daftar isi Persiapan bab IV		
	April	Rabu, 16-4-2014	Revisi bab III & IV		
		Kamis, 17-4-2014	Penulisan anak judul tdk bold, Revisi bab IV revisi penulisan, (penyempurnaan (B&US) (pengaturan penulisan abstrak)		

\* Diisi Pokok-pokok Bimbingan

\*\* Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, Maret 2014

Pembimbing

**ALI MUHDI, S Pd I, M.S I**  
NIP. 197702252008011007



DEPARTEMEN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 JURUSAN TARBİYAH

Jl. Sekeloa No. 40A Purwokerto 55126  
 Telp. (081) 7331211 Fax. (081) 7331212 www.stain-purwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

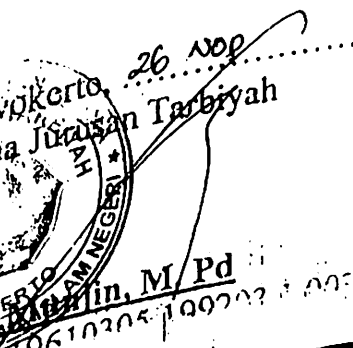
Nomor : Stt.273/Tar/PP.099/07/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan TARBİYAH STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : KASRIYAH  
 NIM : 1123306136  
 Semester : V  
 Prodi : PEMERINTASARAN

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1	Selasa, 26-11-2013	RIANITA	[Signature]
2	Selasa, 26-11-2013	WINDY	[Signature]
3	Selasa, 26-11-2013	MARATUL SAMANIAH	[Signature]
4	Selasa, 26-11-2013	TRISUD	[Signature]
5	Selasa, 26-11-2013	NAELUL HAALIZI	[Signature]
6	Selasa, 26-11-2013	SUKMA MASITHOH	[Signature]
7	Selasa, 26-11-2013	IMAM WIPONO	[Signature]
8	Selasa, 26-11-2013	INLAH LESTARI	[Signature]
9	Selasa, 26-11-2013	NUR ANI F	[Signature]
10	Selasa, 26-11-2013	SITI KHUMAERCH	[Signature]

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

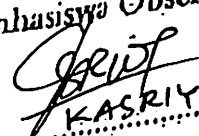
Purwokerto, 26 Nov 2013  
 Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
 NIP. 106102051002021003

# BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Juru ..... SELASA, 21 MEI 2013  
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah ..... RUM Lablatin Naimah  
 Jurusan/Program Studi ..... Tarbiyah PGM  
 Judul Skripsi ..... Metode Internalisasi nilai-nilai  
 Akhlak pd Kelas IV MI Nurul Falah Kemranjen, BMS  
 Ketua Sidang ..... Drs. SUBUR, MAG  
 Sekretaris Sidang ..... WALIKO, MA  
 Penguji I ..... DWI PRIYANTO, SAg MPA  
 Penguji II ..... TOEFUR, SAg M-SI  
 Penguji III (Pembimbing) ..... H. M. Slamet Jahya..

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah:  
 Rumusan masalah tidak relevan dg intinya  
 Judul di cover dg yang ada d: beberapa pustaka berbeda.  
 pertanyaan - pertanyaan tidak nyambung dg judul

Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : C + ..)  
 Purwokerto, 21 MEI 2013.....

Mahasiswa Observer  
  
 KASRIYAH  
 NIM : 1123306126..

Mengetahui :

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

(Drs. SUBUR, M.Ag.....)

(WALIKO, MA.....)

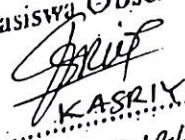
BERITA ACARA  
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : Selasa, 21 Mei 2013  
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Khafid Kurniawan  
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah PSMI  
 Judul Skripsi : Peningkatan prestasi Belajar Mapel  
 Matematika pokok bahasan Pengambilan dan Pengurangan  
 Ketua Sidang : Drs. Munjin, M.Pd  
 Sekretaris Sidang : Mukhtar Efendi, S.Ip  
 Penguji I : Drs. Supardjo, MA  
 Penguji II : Maria uljah  
 Penguji III (Pembimbing) : Rohmat, M.Ag, M.Pd

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :  
 Kurang teliti dan tidak menunjukkan buku yang di  
 tanyakan penguji  
 Metode yang di gunakan Masch kurang tepat


Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : C + )  
 Purwokerto, 21 Mei 2013

Mahasiswa Observer

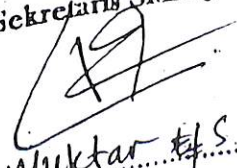
  
 KASRIYAH  
 NIM : 1123306126

Mengetahui :

Ketua Sidang

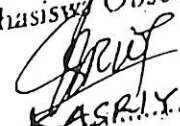
  
 (Drs. Munjin, M.Pd)

Sekretaris Sidang

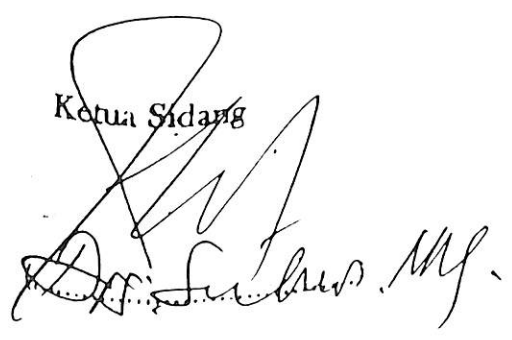
  
 (Mukhtar Efendi, S.Ip)

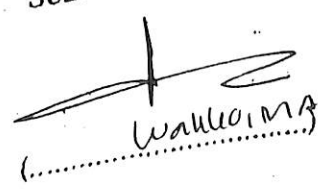
# BERITA ACARA MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : Selasa, 21 MEI 2013  
 Nama Peserta Ujian Munaqasyah : UMI DAKHIROH  
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah PGM  
 Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Mapel IPS  
 Sub Pok Bahasan : Bentuk Rumah Adat di Indonesia  
 Ketua Sidang : Drs. SUBUR, M. Ag  
 Sekretaris Sidang : WALIKO, M. Ag  
 Penguji I : TOEFUR, S. Ag. Msi.  
 Penguji II : DWI PRIYANTO, S. Ag. Mpd.  
 Penguji III (Pembimbing) : Drs. M. IRYAD, M. Pd. I  
 Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :  
 Tuisan masih banyak yang gantung, font tidak sama

Hasil Ujian : Lulus / ~~Tidak Lulus~~ (Nilai : 66)  
 Purwokerto, ..... 21 ..... 5 ..... 2013.....  
 Mahasiswa Observer  
  
 RASRIYAH  
 NIM : 1123306136

Mengetahui :

Ketua Sidang  
  
 Drs. Subur, M. Ag.

Sekretaris Sidang  
  
 Waliko, M. Ag.



KEMENTERIAN AGAMA  
PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat: Jl. Kiai A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax 636653 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN WAKAF  
No. : Sti.23/Perpus./HM.02.2/412/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KASRIYAH

NIM : 1123306136

Program : Sarjana / SI

Jurusan/Prodi : Tarbiyah PGMI

Telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah).

Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto.28 Mei 2014  
Kepala.

Asyhabuddin.S.Ag..S.S.M. A.  
NIP. 19750206 200112 1 001



# Sertifikat

**Nomor: Sti.23/PPMP/PP.009/144/2011**

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

**Kasriyah / 1123306136**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam  
 Ujian Kompetensi Dasar BTA dan PPI  
 yang diselenggarakan pada tanggal 12 November 2011

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	70
b. Tahfid	70
c. Kitcbah	70
2. PPI	70

Purwokerto, 25 November 2011  
 Kepala PPMP,



H. Moh. Roqib, M.Ag.  
 NIP. 19680816 199403 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN  
No. Sti. 23/J.Tar/PP.009/ 288 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,  
menerangkan bahwa :

Nama : *Kasriyah*

NIM : *1123306136*

Prodi : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian  
komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/ tanggal : *Rabu, 12 Pebruari 2 014*

Nilai : *B-*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 14 Pebruari 2014  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Drs. Munjin, M.Pd.i.  
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

## SERTIFIKAT

NO. Sti.23/P3M/PP.06/ 122 /2013

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Kasriyah  
NIM : 1123306136  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI Kerjasama

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pendidikan STAIN Purwokerto Tahun 2013 di :

Madrasah Ibtidaiyah : Ma'arif NU 01 Babakan  
Kecamatan : Karanglewas  
Kabupaten : Banyumas

Mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 90 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

Purwokerto, 1 Oktober 2013

Kepala P3M,



Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.<sup>8</sup>

NIP. 19681203 199403 1 003

**Nomor : Sti.23/KJT/PP.009/042/2013**

**Diberikan kepada :**

**Nama : Kasriyah**

**NIM : 1123306136**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melakukan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Kualifikasi S-1 PGMI Kerjasama  
Direktorat Pendidikan Madrasah dengan Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Tahun 2013.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Drs. Munjin, M.Pd.I.**  
NIP. 19610305 199203 1 003

Purwokerto, 20 September 2013  
Kepala Lab. Tarbiyah,



**Drs. Yuslam, M.Pd**  
NIP. 19680109 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624, 628250



**MINISTRY ON RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE AND CULTURE CENTER**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: Sti.23/ PBB/ 010/ I/ 2013

This is to certify that :

Name : **KASRIYAH**  
Student Number : **1123306136**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language and Culture Center with result as follows:

**SCORE: 67**

**GRADE: FAIR**

Purwokerto, January 29<sup>th</sup> 2013  
Head of Language and Culture Center

**Supriyanto, Lc. M.S.I**  
NIP. 19740326 199903 1 001



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو  
مركز اللغة و الثقافة

www.stainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورو وكرتو رقم : ٤٠ أ شارع جنرال أحمد ياني رقم : ٤٠ أ بورو وكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤

## الشهادة

Nomor: St. ٢٢/ PBB/ KS. ٠٢/ ١٠٥/ ٢٠١٣

يشهد مركز اللغة والثقافة بأن:

(السيد/ السيدة): كسرياه، رقم القيد: ١١٢٣٣٠٦١٣٦

قد استحققت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد اتمام الدراسة في مركز اللغة والثقافة وفق المنهج المقرر بتقدير:

(مقبول)  $\frac{82}{100}$

وكرتو، ٢١ يناير ٢٠١٣

مركز اللغة والثقافة



Lc. M.S.I، سوپريانتو،

رقم الموظف : ١٩٧٤٠٣٢٦١٩٩٩٠٣١٠٠١



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

: Biodata mahasiswa

Purwokerto, Juni 2014

Kepada :  
 Yth. Ketua STAIN Purwokerto

Di  
 Purwokerto

Wassalamu'alaikum WR. Wb.

Guna memenuhi syarat-syarat untuk munaqosah Skripsi ,maka saya sampaikan Biodata sebagai berikut :

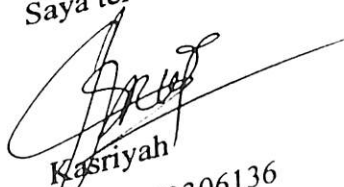
- Nama : KASRIYAH
- NIM : 112330613
- Jurusan /Prodi : Tarbiyah / PGMI
- Angkatan Tahun : 2011
- Tempat /Tgl Lahir : Cilacap, 11 oktober 1971
- Asal Sekolah : Universitas Muhamadiyah Purwokerto
- Judul skripsi : Peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan Alam materi perubahan sifat benda dengan metode demonstrasi pada kelas III MI Darwata Glempang Maos tahun pelajaran 2013-2014
- Alamat Asal : Jl. Manten RT 01/08 Desa Karang Sari kec. Adipala Kab. Cilacap
- Alamat sekarang : Jl. Manten RT 01/08 Desa Karang Sari kec. Adipala Kab. Cilacap
- Nama orang tua / wali
  - a. Ayah : H. Sankasoi Abd Ghofur
  - b. Ibu : Kasinah ( Alm )
- Pekerjaan orang tua / wali
  - a. Ayah : Tani
  - b. Ibu : -

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan di gunakan seperlunya .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Saya tersebut di atas

  
 Kasriyah  
 NIM. 1123306136

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Kasriyah  
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 11 oktober 1971  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Manten RT. 01/08 Desa Karang Sari,  
Kec. Adipala Kab. Cilacap  
Nama Ayah : H.Sankasdi Abd.Ghofur  
Nama Ibu : Kasinah (alm)  
No Hp : 081327583091  
E- Mail : KasriyahMiglempang@yahoo.com

Pendidikan :  
SD : SDN Karang Sari 03 TH ( 1978 - 1984 )  
SMP : SMP ISLAM BUANA MAOS TH ( 1984 - 1987 )  
SMA : SMA Ya BAKII Kesugihan TH ( 1987 - 1990 )  
PERG TINGGI : PGSD/MI ( D II ) UMP TH ( 2000 - 2002 )  
PEKERJAAN : Guru MI Darwata Glempang maos ( 2011 - 2014 )